



**PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2016 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2016 and
for the nine-month period then ended*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat
Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Adrian Erlangga |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VII No. 8, Pela Mampang,
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa/Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2016/ Jakarta, October 27, 2016

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

Achmad Ananda Djajanegara

Adrian Erlangga



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7 - 8	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 – 155	<i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2016
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	111.898.591	2e,2p,2u, 4,34,35,36	112.355.914	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	1.060.667	2f,2p,2u, 5,15,34,35,36 2p,2u,6,13,	27.562.306	Other current financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	121.503.847	6	122.742.687	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	18.267.570	2g,31	18.547.258	Related parties - net
Piutang non-usaha		2p,2u,34,35		Non-trade receivables
Pihak ketiga	6.462.347		7.954.534	Third parties
Pihak berelasi	9.795	2g,31	126.479	Related parties
Jasa pertambangan dalam proses	119.135		-	Mining cost in progress
Persediaan - neto	24.099.519	2h,2r,7,13,15	19.475.950	Inventories - net
Uang muka	3.287.950		1.945.926	Advances
Beban dibayar di muka	5.919.077	2i	3.848.459	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15.106.011	2p,34	22.193.655	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	669.521	2p,2u,34,35	1.442.650	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	308.404.030		338.195.818	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8.725.674	1c,2j,8	8.051.518	Investments in associated companies
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	22.222.249	2p,2u,6, 34,35	14.603.600	Long-term trade receivables - third parties
Aset pajak tangguhan	19.837.759	2q,22e	18.831.858	Deferred tax assets
Aset tetap – neto	683.122.233	2k,2l,2m,2n, 9,13,15,33	737.775.247	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak	27.253.202	2p,2q,22a,34	18.898.389	Estimated claims for tax refund
Properti pertambangan – neto	37.407.106	2m,2r,10,	39.468.438	Mining properties - net
Goodwill - neto	1.145.064	1c,2c,2m,11 2i,2p,2u	1.078.908	Goodwill - net
Aset tidak lancar lainnya	9.567.535	12,34,35	12.903.911	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	809.280.822		851.611.869	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.117.684.852		1.189.807.687	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	44.944.084	2p,2u,6,7,9, 13,34,35,36	48.932.765	Short-term loans
Utang usaha		2p,2u,14,34,35		Trade payables
Pihak ketiga	38.742.788		42.253.849	Third parties
Pihak berelasi	131.725.043	2g,31	129.116.952	Related parties
Utang non-usaha		2p,2u,34,35		Non-trade payables
Pihak ketiga	1.488.674		3.600.639	Third parties
Pihak berelasi	1.680.059	2g,31	854.489	Related parties
Utang pajak	7.884.143	2p,2q,22b,34	3.305.475	Taxes payable
Beban akrual	42.158.644	2p,2u,16,34,35	32.570.846	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja		2p,2u,		Short-term employee
jangka pendek	5.564.093	16,34,35	6.350.165	benefits liability
Uang muka pelanggan		2o,17		Advances from customers
Pihak ketiga	1.541.654		2.824.138	Third parties
Pihak berelasi	-	2g,31	18.982	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2p,2u,34,35,36		long-term debts:
Utang bank	160.132.078	6,7,9,15	78.623.208	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		2k,19		Finance lease payables
Pihak ketiga	13.924.304		23.962.839	Third parties
Pihak berelasi	10.470.944	2g,31	12.677.513	Related party
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	460.256.508		385.091.860	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban restorasi				Provision for environmental
lingkungan	2.324.573	18	2.218.974	restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:		2p,2u,34,35,36		current maturities:
Utang bank	218.467.391	6,7,9,15	339.259.900	Bank loans
Utang obligasi	44.605.854	20	41.977.229	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan		2k,19		Finance lease payables
Pihak ketiga	137.226		6.544.328	Third parties
Pihak berelasi	27.497.273	2g,31	35.296.419	Related parties
Utang usaha jangka panjang -		2g,2p,2u,14		Long-term trade payables -
pihak berelasi	125.776.861	31,34,35	158.684.349	related party
Sukuk Ijarah	15.354.855	2p,2u,2x,21	14.449.993	Sukuk Ijarah
Liabilitas pajak tangguhan	20.391.769	34,35,36	20.049.517	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja		2q,22e		Long-term employee
jangka panjang	15.442.078	2t,30	12.678.906	benefits liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	469.997.880		631.159.615	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	930.254.388		1.016.251.475	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	23	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	121.491.549	2w,24	121.491.549	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	310.278	26	310.278	Retained earnings (deficit) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(52.554.260)		(69.146.479)	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(34.390.614)		(36.291.513)	Other comprehensive loss
Sub-total	181.411.861		162.918.743	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	6.018.603	1c,2b,25	10.637.469	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	187.430.464		173.556.212	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.117.684.852		1.189.807.687	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2016
(Expressed in United States Dollar)

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month period ended September 30

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	425.816.963	2g,2o,27,31	497.751.371	SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	(329.363.574)	2g,2o,9,10,28,31,33	(405.979.990)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	96.453.389		91.771.381	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(46.501.971)	2o,29	(54.693.886)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	1.411.867	2o,2p,9,33	6.410.330	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(13.228.600)	9,33	(11.050.049)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	38.134.685		32.437.776	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian laba neto entitas asosiasi	569.801	2j,2o,8	709.359	<i>Equity in net income of an associated company</i>
Pendapatan keuangan - neto	4.277.134	2o,2p	3.375.123	<i>Finance income - net</i>
Biaya keuangan	(24.752.411)	2g,2o,2p,31	(37.202.692)	<i>Finance charges</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	18.229.209		(680.434)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(520.698)	40	(495.626)	<i>Final tax expense</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	17.708.511		(1.176.060)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(5.727.876)	2q,22c	(6.711.228)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	11.980.635		(7.887.288)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2.654.154	2b	(12.376.803)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.014.050)		201.229	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan	253.513		(50.307)	<i>Income tax</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	1.893.617	2t	(12.225.881)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	13.874.252		(20.113.169)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2016
(Expressed in United States Dollar)

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month period ended September 30

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	16.592.219		(3.062.603)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(4.611.584)	2b	(4.824.685)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	11.980.635		(7.887.288)	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	18.493.118		(15.287.219)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(4.618.866)	2b	(4.825.950)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	13.874.252		(20.113.169)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,00603	2v	(0,00111)	INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2016
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan				
Saldo, 1 Januari 2015 (Disajikan kembali)	146.554.908	121.491.549	310.278	(31.094.313)	(28.635.682)	(1.772.831)	206.853.909	(3.329.701)	203.524.208	<i>Balance, January 1, 2015 (As restated)</i>
Total rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3.062.603)	(12.376.803)	152.187	(15.287.219)	(4.825.950)	(20.113.169)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Saldo, 30 September 2015	146.554.908	121.491.549	310.278	(34.156.916)	(41.012.485)	(1.620.644)	191.566.690	(8.155.651)	183.411.039	<i>Balance, September 30, 2015</i>
Saldo, 1 Januari 2016	146.554.908	121.491.549	310.278	(69.146.479)	(35.801.310)	(490.203)	162.918.743	10.637.469	173.556.212	<i>Balance, January 1, 2016</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	16.592.219	2.654.154	(753.255)	18.493.118	(4.618.866)	13.874.252	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo, 30 September 2016	146.554.908	121.491.549	310.278	(52.554.260)	(33.147.156)	(1.243.458)	181.411.861	6.018.603	187.430.464	<i>Balance, September 30, 2016</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2016
(Expressed in United States Dollar)

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month period ended September 30

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	444.763.730		469.035.379	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(263.923.653)		(274.139.130)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(73.282.419)		(86.593.850)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	107.557.658		108.302.399	Cash generated from operations
Penerimaan dari:				Receipts from:
Tagihan pajak	10.302.138		11.500.392	Tax refund
Pendapatan bunga	2.413.026		2.924.981	Interest income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(1.697.482)		(9.454.511)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	118.575.340		113.273.261	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	25.765.844		14.663.338	Decrease in other current financial assets
Hasil penjualan aset tetap dan klaim kepada perusahaan asuransi	3.463.198		436.163	Proceeds from sale of fixed assets and claim to insurance company
Pembayaran utang atas pembelian aset tetap	(49.765.258)		(24.198.041)	Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	(8.641.943)		(26.691.980)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(292.679)		(600.052)	Expenditures for mining exploration and development costs
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(8.646)		(382.824)	Addition to advances for purchase of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.479.484)		(36.773.396)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	1.496.222		9.180.735	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka panjang	(42.634.323)	15	(12.892.805)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(26.523.231)		(31.868.662)	Finance lease payables
Bunga	(23.745.953)		(26.134.246)	Interest
Utang bank jangka pendek	(7.535.647)	13	(7.493.232)	Short-term bank loans
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(98.942.932)		(69.208.210)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
 For the Nine-Month Period Ended September 30, 2016
 (Expressed in United States Dollar)

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
 Nine-month period ended September 30

	2016	Catatan/ Notes	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(9.847.076)		7.291.655	NET INCREASE (IDECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	9.389.753		(5.957.380)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	112.355.914		104.305.096	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	111.898.591	5	105.639.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 18 Mei 2016 mengenai pergantian Dewan Direksi. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0050261 tanggal 20 Mei 2016.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent entity*) dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”). Valle Verde Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT ABM Investama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2006 of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 31, 2009 of Dwi Yulianti, S.H., the Company’s name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 16, 2009.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 46 dated May 18, 2016 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company’s Boards of Directors. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0050261 dated May 20, 2016.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

AHK Holdings Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as “the Group”). Valle Verde Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the parent entity of the Company and its subsidiaries.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep. 2016/ Sep. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	30 Sep. 2016/ Sep. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>							
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan dan Jasa Konstruksi/ Mining contractor and Construction Services	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	409.170.284	447.426.779
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	288.556.669	300.213.013
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	351.136.800	350.105.977
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	57.628.138	61.220.503
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	94.544.028	90.027.454

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep. 2016/ Sep. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	30 Sep. 2016/ Sep. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
Melalui SS/Through SS:							
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	13.222.545	12.314.281
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005	2008	70%	70%	5.335.208	5.030.442
PT Karimun Power Plant ("KPP")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 22 April 2014/ April 22, 2014	-	85%	85%	1.426.380	1.271.866
PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	19.437	18.244
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	5.819.334	5.268.486
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	-	100%	100%	407.726	38.658
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	100%	51%	6.274.503	4.157.602
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 29 April 2013/ April 29, 2013	-	51%	51%	2.108.569	1.257.001
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	100%	51%	68.563	64.585
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	141.035	143.362
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	100%	51%	164.762	128.451
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	43%	43%	1.169.150	581.698
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	100%	100%	45.178	18.123
Melalui Reswara/ Through Reswara:							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	75.892.549	71.761.392
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	193.682.752	198.702.226
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	100%	100%	1.285.371	1.283.088

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep. 2016/ Sep. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	30 Sep. 2016/ Sep. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
Kepemilikan tidak langsung: (lanjutan)/ Indirect ownership: (continued)							
Melalui Reswara: (lanjutan)/ Through Reswara: (continued)							
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2012	70%	70%	177.057.517	182.167.450
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	8.209.210	7.860.425
Melalui SSB:/Through SSB:							
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-	100%	100%	479.487	432.598
Melalui CKB:/Through CKB:							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	23.478.711	25.448.127
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea Transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	100%	21.984.485	19.586.021
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Jasa titipan dan pos/ Postal and courier services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2016	100%	100%	219.073	113.986
Entitas Asosiasi/ Associated Company							
PT Meppo-Gen	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005	2007	20%	20%	111.313.664	109.797.608
Kerjasama Operasi dengan PT. Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")/ Joint Operation with PT. Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Oktober 2010/ October 1, 2010	2012	25%	25%	199.492	187.967

TIA

Pada tanggal 30 September 2016, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP"), sebagai berikut:

TIA

As of September 30, 2016, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/"IUP"), as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) -Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/For the Nine-Month Period Ended September 30, 2016	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2016/Total Accumulated Production as of September 30, 2016	
Kecamatan/ sub- distric Kusan Hulu dan Sungai Loba.	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 188.45/255/ DISTAMBEN/2013 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	52,00	4,4	26,9	25,1

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, dalam laporannya No. ADV-JA-03768_TIA_2011 yang dikeluarkan pada bulan September 2011.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 12 Juli 2013 telah mengumumkan status "Clear and Clean" atas IUP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Di samping IUP, pada tanggal 30 September 2016, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Bertaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.370/Menhut-II/2009	23 Juni 2019/June 23, 2019
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.742/Menhut-II/2012	17 Desember 2017/ December 17, 2017
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	308,53	SK.719/Menhut-II/2014	5 Maret 2021/March 5, 2021
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	994,57	10/1/IPPKH/PMON/2015	5 Maret 2021/March 5, 2021

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

TIA (continued)

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, in its report No. ADV-JA-03768_TIA_2011 issued in September 2011.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its production operations IUP.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources announced on July 12, 2013 the "Clear and Clean" for TIA's IUP. TIA has met the requirements set in Law No 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area with other party and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

In addition to IUP, as of September 30, 2016, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 30 September 2016, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) -Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		
					Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/For the Nine-Month Period Ended September 30, 2016	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2016/Total Accumulated Production as of September 30, 2016	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Meureubo, Aceh Barat/ West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	150,00	0,19	2,05	147,95

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, dalam laporannya No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

Mifa juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, Mifa mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

MIFA

As of September 30, 2016, Mifa has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) -Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		
					Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/For the Nine-Month Period Ended September 30, 2016	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2016/Total Accumulated Production as of September 30, 2016	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Meureubo, Aceh Barat/ West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	150,00	0,19	2,05	147,95

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

Mifa also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter No. 179 Year 2008, dated May 31, 2008 of the Regent of West Aceh.

Those licenses lastly amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureuboe Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the District Head ("Bupati") of West Aceh, Mifa has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining would be expired until April 13, 2025, and could be extended twice by each 10 years, which already included 2 years of construction plans.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

BEL

Pada tanggal 30 September 2016, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	19,00

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, dalam laporannya No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

DDE

Berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 15 Juni 2015, CKB dan SS mendirikan PT Dianta Daya Embara, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,60% dan 0,40%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2444037.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 17 Juni 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)

BEL

As of September 30, 2016, BEL has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton) -Tidak Diaudit/ Total Production (Million Tonnes) - Unaudited		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/For the Nine-Month Period Ended September 30, 2016	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 September 2016/Total Accumulated Production as of September 30, 2016	
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	19,00	0,09	0,50	18,50

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining would be expired until September 26, 2017, and could be extended twice by each 10 years, which already included 2 years of construction plans.

DDE

Based on Notarial Deed No. 8 of Muslim, S.H., M.Kn., dated June 15, 2015, CKB and SS established PT Dianta Daya Embara, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.60% and 0.40%, respectively. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2444037.AH.01.01.TAHUN 2015 dated June 17, 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

ND

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 15 September 2014, pemegang saham menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal sebesar Rp14,5 miliar sesuai komposisi kepemilikan NBS dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09386.40.20.2014 tanggal 13 Oktober 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 33 tanggal 23 Maret 2016, telah disetujui perubahan komposisi pemegang saham menjadi NBS dan PAS dengan komposisi masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0035080.Tahun 2016 tanggal 28 Maret 2016.

KPP

Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H., No. 03 tanggal 19 Agustus 2014, KPP menerbitkan saham baru sebanyak 2.250 saham sebesar nilai nominalnya yang diambil bagian oleh PAS dan PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma"), pihak ketiga, masing-masing sebanyak 2.125 saham dengan jumlah sebesar Rp4.500.002.000 dan 125 saham dengan jumlah sebesar Rp264.706.000. Setelah transaksi ini, kepemilikan PAS dan Kharisma pada KPP masing-masing sebesar 85% dan 15%. Transaksi ini tidak menimbulkan *goodwill*. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07453.AHU.40.20.2014 tanggal 4 September 2014. KPP didirikan pada bulan April 2014 dan belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

ND

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 15, 2014 of Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., shareholders agreed to inject additional paid-up capital amounting to Rp14.5 billion by which NBS and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi has ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-09386.40.20.2014 dated October 13, 2014.

The latest amendment was based on Notarial Deed of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 33 dated March 23, 2016 concerning the change in composition of shareholder to NBS dan PAS amounting to 99.00% and 1.00% respectively. The deed was acknowledged by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0035080.2016 dated March 28, 2016.

KPP

Based on Notarial Deed No. 03 of Relawati, S.H., dated August 19, 2014, KPP issued new shares of 2,250 shares at nominal value, which was acquired by PAS and PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma"), a third party, of 2,125 shares at Rp4,500,002,000 and 125 shares at Rp264,706,000, respectively. Subsequently, ownership of PAS and Kharisma in KPP became 85% and 15%, respectively. This transaction did not result in any goodwill. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07453.AHU.40.20.2014 dated September 4, 2014. KPP was established in April 2014 and has not yet started its commercial operations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

PNDH

Berdasarkan Akta Notaris Andi Fachrysyam, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 22 Januari 2014, ND dan Perusahaan Daerah Gowa Mandiri, pihak ketiga, mendirikan PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro, dengan total modal disetor awal sebesar Rp6,3 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 84,00% dan 16,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16171.AH.01.01.2014 tanggal 6 Juni 2014.

NDHBU

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 12 tanggal 28 Oktober 2014, ND dan NBS mendirikan PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32149.40.10.2014 tanggal 30 Oktober 2014.

NDHB

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 13 tanggal 28 Oktober 2014, ND dan NBS mendirikan PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32150.40.10.2014 tanggal 30 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

PNDH

Based on Notarial Deed No. 4 of Andi Fachrysyam, S.H., M.Kn., dated January 22, 2014, ND and Perusahaan Daerah Gowa Mandiri, a third party, PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro, with a total initial paid-up capital of Rp6.3 billion, with ownership percentage of 84.00% and 16.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16171.AH.01.01.2014 dated June 6, 2014.

NDHBU

Based on Notarial Deed No. 12 of Pratiwi Handayani S.H., dated October 28, 2014, ND and NBS established PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32149.40.10.2014 dated October 30, 2014.

NDHB

Based on Notarial Deed No. 13 of Pratiwi Handayani S.H., dated October 28, 2014, ND and NBS established PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32150.40.10.2014 dated October 30, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

NBE

Berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 15 September 2014, NBS dan PAS mendirikan PT Nagata Bio Energi, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 98,80% dan 1,20%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29709.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

PAD

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 12 Mei 2014, PAS dan SS mendirikan PT Pradipa Aceh Daya, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10803.40.10.2014 tanggal 26 Mei 2014.

NBD

Berdasarkan Akta Notaris Argo Wahyu Jati Kusumo, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Juli 2015, NBS dan PAS mendirikan PT Nagata Biogas Dwienergi, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 98,80% dan 1,20%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2447096.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 6 Juli 2015.

NDHP

Berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 14 tanggal 28 Oktober 2014, ND dan NBS mendirikan PT Nagata Dinamika Hidro Pongko, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32148.40.10.2014 tanggal 30 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Subsidiaries and
Associated Company (continued)**

NBE

Based on Notarial Deed No. 2 of Mina Ng S.H., M.Kn., dated September 15, 2014, NBS and PAS established PT Nagata Bio Energi, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 98.80% and 1.20%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29709.40.10.2014 dated October 15, 2014.

PAD

Based on Notarial Deed No. 14 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., dated May 12, 2014, PAS and SS established PT Pradipa Aceh Daya, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10803.40.10.2014 dated May 26, 2014.

NBD

Based on Notarial Deed No. 1 of Argo Wahyu Jati Kusumo S.H., M.Kn., dated July 1, 2015, NBS and PAS established PT Nagata Biogas Dwienergi, with a total initial paid-up capital of Rp250, with ownership percentage of 98.80% and 1.20%, respectively. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2447096.AH.01.01.TAHUN 2015 dated July 6, 2015.

NDHP

Based on Notarial Deed No. 14 of Pratiwi Handayani S.H., dated October 28, 2014, ND and NBS established PT Nagata Dinamika Hidro Pongko, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 99.00% and 1.00%, respectively.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32148.40.10.2014 dated October 30, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur Independen	Syahnun Poerba	Independent Director

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2015 is as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Yovie Priadi	Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Natali Hasto Kristijono	Director
Direktur	Irfan Setiaputra	Director
Direktur Independen	Syahnun Poerba	Independent Director

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Utama No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015 tanggal 13 Mei 2015, Direksi Perusahaan menunjuk Budi Triastomo sebagai Ketua Internal Audit Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.075 orang dan 4.827 orang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Based on the President Director's Decision Letter No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015 dated May 13, 2015, the Company's Director has appointed Budi Triastomo as Internal Audit Chairman.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group had a total of 5,075 and 4,827 permanent employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 27, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by the BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan dolar Amerika Serikat ("AS") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Grup sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

i) PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Revisi terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The Group uses United States ("US") dollar as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

Changes of Accounting Principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements.

The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

i) PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"

The revision to PSAK No. 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii) PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"

Grup menerapkan PSAK No. 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK No. 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika program diamandemen atau curtailmen terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK No. 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Revisi PSAK No. 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 30.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Changes of Accounting Principles (continued)

ii) PSAK No. 24, "Employee Benefits"

The Group applied PSAK No. 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK No. 24 changes, among other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

As restated in accordance with the revised PSAK No. 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income/(expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

The revised PSAK No. 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 30.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

iii) PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"

PSAK No. 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

iv) PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"

PSAK No. 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Changes of Accounting Principles (continued)

iii) PSAK No. 46, "Income Taxes"

PSAK No. 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

iv) PSAK No. 48, "Impairment of Assets"

PSAK No. 48 prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit or which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK No. 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

v) PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK No. 65 menggantikan bagian dari PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK No. 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK No. 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK No. 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 65 dan PSAK No. 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

vi) PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" dan PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK No. 66 menggantikan PSAK No. 12, "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", dan memberikan definisi dari pengendalian bersama dan perubahan bagi akuntansi untuk pengaturan bersama dengan memindahkan dari tiga kategori dalam PSAK No. 12 menjadi dua kategori berikut: (A) operasi bersama, yang operator bersamanya harus mengakui seluruh aset, liabilitas, pendapatan dan biaya, termasuk bagian relatif atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama, dan (B) ventura bersama, yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Revisi tersebut tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Changes of Accounting Principles (continued)

v) PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"

PSAK No. 65 replaces the portion of PSAK No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements", that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK No. 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

The changes introduced by PSAK No. 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK No. 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK No. 65 and PSAK No. 4, except for the related disclosures of accounting policies.

vi) PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"

PSAK No. 66 replaces PSAK No. 12, "Interests in Joint Ventures", and provides definition of joint control and also changes the accounting for joint arrangements by moving from three categories under PSAK No. 12 to the following two categories: (A) joint operation, where the joint operator is to recognize all of its assets, liabilities, revenues and expenses, including its relative share of jointly controlled assets, liabilities, revenue and expenses, and (B) joint venture, which is to be accounted for using the equity method. These revisions have no impact on consolidated financial position or performance of the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

vii) PSAK No. 67, "Pengungkapan
Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK No. 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK No. 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 67 tersebut, kecuali bagi pengungkapan terkait dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

viii) PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK No. 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK No. 68, Grup melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Changes of Accounting Principles
(continued)**

vii) PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in
Other Entities"

PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK No. 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK No. 67, except for the related disclosures in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

viii) PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"

PSAK No. 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK No. 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK No. 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK No. 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laba rugi atau ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laporan keuangan entitas anak tertentu dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama tahun berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai rugi komprehensif lain pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests ("NCI") even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

The financial statements of certain subsidiaries were translated into US dollar at the middle rates of exchange prevailing at balance sheet date for balance sheet accounts and the average rates during the year for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of those financial statements are presented as other comprehensive loss under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- *Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.*
- *Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih *venture* lain. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investment in Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Joint venture is an entity which the Company or subsidiaries jointly control with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus diklasifikasikan untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup sebagai *Lessee*

- i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

- ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investment in Associated Company
(continued)**

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Lease which includes both land and building elements is classified for each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

The Group as *Lessee*

- i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

- ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

l. Fixed Assets

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 8
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is started when the fixed assets are ready for their intended use which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Road and infrastructure Building and improvements Office furniture, fixtures and equipment Vehicles Vessels Machinery and equipment
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 8
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

The Company and certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for the certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

1. Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
2. Pendapatan dan biaya terkait dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik batubara diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.
3. Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
4. Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
5. Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

1. Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
2. Revenue and related cost from sales arising from physical delivery of the coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the coal have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.
3. Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
4. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
5. Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

6. Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikan, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat ("AS\$") dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

6. Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers" account.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving other currencies other than US dollar ("US\$") are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep. 2016/ Sep. 30, 2016</u>
1 Euro Eropa (EUR)/AS\$1	1,121601
1 dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,762550
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,076935

q. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015</u>	
1,092401		1 European Euro (EUR)/US\$1
0,729551		1 Australian dollar (AUD)/US\$1
0,072490		1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1

q. Income Tax

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui diakui
neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

r. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

r. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- (a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- (b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs where all of the following criteria are met:

- (a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- (b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- (c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubile* yang tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubile.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

u. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

u. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these revised PSAKs has no significant impact on the consolidated financial statements.

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets and certain other non-current assets classified as loans and receivables.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan Sukuk Ijarah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, bonds payable, finance lease payables and Sukuk Ijarah.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.

- a) Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - i. untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - ii. untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - i. non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - ii. derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Obligasi wajib tukar Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instrument issued by an entity will be recognized at amount received, after deducted with directly attributable share issuance cost.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met.

- a) The instrument includes no contractual obligation:
 - i. to deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - ii. to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the issuer.
- b) If the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is:
 - i. a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or
 - ii. a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments. For these purposes the issuer's own equity instruments do not include instruments that are contracts for the future receipt or delivery of the issuer's own equity instruments.

The Group's mandatory convertible bond is classified as an equity instrument.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan Sukuk Ijarah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

v. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current year of 2,753,165,000 shares.

w. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bond and Sukuk Ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and Sukuk Ijarah.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi (lanjutan)

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi dan Sukuk Ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

x. Ijarah

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara mu'jir (*lessor*) dengan musta'jir (*lessee*) atas ma'jur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atau barang yang disewakannya. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah perjanjian sewa suatu barang antara *lessor* dan *lessee* yang diakhiri dengan perpindahan hak milik obyek sewa kepada *lessee* pada akhir perjanjian.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Shares and Bond Issuance Costs
(continued)**

Bond issue costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds and Sukuk Ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

x. Ijarah

Ijarah is a lease agreement between mu'jir (lessor) with musta'jir (lessee) on ma'jur (lease object) to get rewards or leasing goods. Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease agreement between the lessor and the lessee where the ownership of the lease object is transferred to the lessee at the end of the agreement.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

ab. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- a) Amandemen PSAK No 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri", berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- b) Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

ab. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- a) Amendments to PSAK No. 4, "Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements", effective January 1, 2016

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- b) Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) (lanjutan)**

- c) Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, "Aset tak Berwujud", bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- d) Amandemen PSAK No. 19, "Aset tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16, "Aset Tetap" dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab.Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards (SFAS) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (ISFAS) (continued)**

- c) Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19, "Intangible Assets", that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets.

- d) Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", effective January 1, 2016

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" and PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method can not be used to depreciate the fixed assets and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

- e) Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", berlaku efektif 1 Januari 2016

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program imbalan pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- f) Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program imbalan pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- g) Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) (continued)

- e) Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions", effective January 1, 2016

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- f) Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions", effective January 1, 2016.

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- g) Amendments to PSAK No 65, "Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", effective January 1, 2016

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) (lanjutan)**

- h) Amandemen PSAK No. 67,
"Pengungkapan Kepentingan dalam
Entitas Lain tentang Entitas Investasi:
Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
berlaku efektif 1 Januari 2016

Amandemen ini membahas isu yang telah
timbul dari penerapan pengecualian
entitas investasi dalam PSAK No. 65,
"Laporan Keuangan Konsolidasian",
memberikan klarifikasi atas pengecualian
dari penyajian laporan keuangan
konsolidasian yang diterapkan pada
entitas induk yang merupakan entitas
anak dari entitas investasi, ketika entitas
investasi tersebut mengukur semua
entitas anaknya dengan nilai wajar.

- i) ISAK No. 30 (2015), "Pungutan", yang
diadopsi dari IFRIC No. 21, berlaku efektif
1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi
liabilitas membayar pungutan jika
termasuk dalam ruang lingkup PSAK
No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan
Aset Kontinjensi". Interpretasi ini juga
membahas akuntansi liabilitas membayar
pungutan yang waktu dan jumlahnya
pasti.

- j) PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015),
"Segmen Operasi", berlaku efektif
1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab.Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards (SFAS) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (ISFAS) (continued)**

- h) Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure
of Interests in Other Entities on Investment
Entities: Applying the Consolidation
Exception", effective January 1, 2016

The amendments address issues that have
arisen in applying the investment entities
exception under PSAK No. 65,
"Consolidated Financial Statements", the
amendments clarify that the exemption
from presenting consolidated financial
statements applies to a parent entity that is
a subsidiary of an investment entity, when
the investment entity measures all of its
subsidiaries at fair value.

- i) ISAK No. 30 (2015), "Levies", adopted from
IFRIC No. 21, effective January 1, 2016.

This Interpretation addresses the
accounting for a liability to pay a levy if that
liability is within the scope of PSAK No. 57,
"Provisions, Contingent Liabilities and
Contingent Assets". It also addresses the
accounting for a liability to pay a levy
whose timing and amount is certain.

- j) PSAK No. 5 (2015 Improvement),
"Operating Segments", effective January 1,
2016

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

- k) PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- l) PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- m) PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset tak Berwujud", berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab.Changes in the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) (continued)

- k) PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- l) PSAK No. 16 (2015 Improvement), "Property, Plant and Equipment", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- m) PSAK No. 19 (2015 Improvement), "Intangible Assets", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) (lanjutan)**

- n) PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015),
"Kombinasi Bisnis", berlaku efektif
1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- o) PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015),
"Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi
Akuntansi dan Kesalahan"

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- p) PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015),
"Pengukuran Nilai Wajar", berlaku efektif
1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 dan 2016:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab.Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards (SFAS) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (ISFAS) (continued)**

- n) PSAK No. 22 (2015 Improvement),
"Business Combinations", effective
January 1, 2016

The improvement clarifies that:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.

- o) PSAK No. 25 (2015 Improvement),
"Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors"

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

- p) PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement", effective January 1, 2016

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

**ac.Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 and 2016 consolidated financial statements:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK No 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan pengidentifikasian atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi signifikan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017

This amendment clarifies, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan saat ini berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$250.851.255 dan AS\$244.468.136. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$18.440.111 dan AS\$18.373.955. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2u.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$250,851,255 and US\$244,468,136, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group has resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill before allowance for impairment losses as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$18,440,111 and US\$18,373,955, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kapal dan kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan penyewaan mesin dan peralatan, mesin pembangkit tenaga listrik dan kapal.

Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian sewa mesin pembangkit tenaga listrik dan kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa mesin dan peralatan, kendaraan dan kapal, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment
(continued)

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rental of vessels and vehicles and acts as lessor in respect of rental of machinery and equipment, power engines and vessels.

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group for the rental agreements of power engines and vehicles, the rent transactions were classified as operating lease, while for the rental agreements of machinery and equipment, vessels and vehicles, the rent transactions were classified as finance lease.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 33.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$24.887.922 dan AS\$21.847.569. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian, perkembangan teknologi dan pengurangan manfaat ekonomi masa depan dari aset dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$691.761.447 dan AS\$739.865.543. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$24,887,922 and US\$21,847,569, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage, technological development and reducing of future economic benefit of the assets could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$691,761,447 and US\$739,865,543, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$7.140.800 dan AS\$1.903.801 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22b.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$19.837.759 dan AS\$18.831.858. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22e.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$7,140,800 and US\$1,903,801 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 22b.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$19,837,759 and US\$18,831,858, respectively. Further details are disclosed in Note 22e

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang Dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets (lanjutan)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines Under Construction

The Coal Mining Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang Dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara").

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Penaksiran jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara mengharuskan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mines Under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 10.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortised over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk memproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu);
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan pendapatan jasa, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications);
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold and services, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$15.442.078 dan AS\$12.678.906. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap tertentu dan properti pertambangan yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 10 dan 11), pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$15,442,078 and US\$12,678,906, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets and mining properties deemed to be impaired (Notes 9, 10 and 11), as of September 30, 2016 and December 31, 2015, management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas		
Rupiah	125.023	107.120
Dolar Amerika Serikat	10	1.575
Mata uang asing lainnya	3	3
Sub-total	<u>125.036</u>	<u>108.698</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.616.315	4.430.433
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.133.118	12.988.340
Citibank N.A., Indonesia	4.770.209	426.559
PT Bank DBS Indonesia	2.291.502	3.434.284
Standard Chartered Bank, Indonesia	50.409	50.545
PT Bank Negara Indonesia Tbk	25.677	25.068
PT Bank ANZ Panin	21.067	486.316
PT Bank ICBC Indonesia	13.295	50.017
PT Bank Mega Tbk	1.428	1.477
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.998.072	4.328.665
PT Bank DBS Indonesia	3.979.012	292.091
PT Bank Negara Indonesia Tbk	350.277	55.012
PT Bank Syariah Mandiri	279.855	263.710
Citibank N.A., Indonesia	275.454	545.832
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	187.931	286.959
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.906	44.401
PT Bank ICBC Indonesia	60.060	58.134
PT Bank ANZ Panin	45.325	54.857
Standard Chartered Bank, Indonesia	8.864	17.500
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3.604	46.694
Lain-lain	24.761	23.437
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.441	51.007
Euro Eropa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.961	6.368
Citibank N.A., Indonesia	5.679	2.672
Lain-lain	6.414	5.497
Sub-total	<u>48.227.636</u>	<u>27.975.875</u>
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga	15.156.178	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9.824.856	12.736.499
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.308.047	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.277.737	11.931.860
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.033.419	36.524
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	884.752	3.334.542
PT Bank Tabungan Negara Tbk	438.529	413.193
PT Bank Mega Tbk	-	434.940
PT Bank ANZ Panin	-	7.249.003
PT Bank DBS Indonesia	-	797.390
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	797.390
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	10.700.000	20.580.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.506.319	6.920.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.450.000	3.500.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.500.000	-
PT Bank Mega Tbk	2.460.000	15.540.000
PT Bank DBS Indonesia	6.082	-
Sub-total	<u>63.545.919</u>	<u>84.271.341</u>
Total kas dan setara kas	<u>111.898.591</u>	<u>112.355.914</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Cash on hand		
Rupiah		
United States dollar		
Other foreign currencies		
Sub-total		
Cash in banks		
Third parties		
United States dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Citibank N.A., Indonesia		
PT Bank DBS Indonesia		
Standard Chartered Bank, Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
PT Bank ANZ Panin		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT Bank Mega Tbk		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
PT Bank Syariah Mandiri		
Citibank N.A., Indonesia		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT Bank ANZ Panin		
Standard Chartered Bank, Indonesia		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
Others		
Singapore dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
European Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Citibank N.A., Indonesia		
Others		
Sub-total		
Time deposits		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank ANZ Panin		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
United States dollar		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
Sub-total		
Total cash and cash equivalents		

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah	4,25% - 9,25%	4,25% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,65% - 1,50%	0,75% - 3,00%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah	4,25% - 9,25%	4,25% - 10,00%
United States dollar	0,65% - 1,50%	0,75% - 3,00%

There are no cash and cash equivalents balances placed to any related party as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Deposito berjangka Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	884.752	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	833.635
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	26.656.319
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.284	-
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	25.631	72.352
Total	1.060.667	27.562.306

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,25%	1,25% - 2,90%
Rupiah	7,50% - 8,00%	7,50% - 10,50%

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan.

Pada tanggal 30 September 2016, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik TIA pada PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar AS\$150.284 merupakan jaminan pasca tambang.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik CKB pada Mandiri masing-masing sebesar Rp0,33 miliar (setara dengan AS\$25.631) dan Rp0,99 miliar (setara dengan AS\$72.352) merupakan uang muka pelanggan dari PT Trakindo Utama, pihak berelasi (Catatan 31), dan PT National Oilwell Varco pihak ketiga.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Time deposits Third parties		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	884.752	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	833.635
United States dollar		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	26.656.319
Restricted cash in banks		
Third parties		
United States dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.284	-
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk ("Mandiri")	25.631	72.352
Total	1.060.667	27.562.306

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
United States dollar	1,00% - 1,25%	1,25% - 2,90%
Rupiah	7,50% - 8,00%	7,50% - 10,50%

Time deposits which were placed in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk represent time deposits with maturity of more than 3 months.

As of September 30, 2016, the balance of restricted cash in PT Bank Negara Indonesia Tbk of TIA amounting to US\$150,284 are related to mining closure.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the balance of restricted cash in Mandiri of CKB amounting to Rp0.33 billion (equivalent to US\$25,631) and Rp0.99 billion (equivalent to US\$72,352), respectively, are related to deposits from PT Trakindo Utama, a related party (Note 31), and PT National Oilwell Varco, third party.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Piutang usaha		
Pihak ketiga	225.464.376	218.824.800
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.738.280)	(81.478.513)
Neto	143.726.096	137.346.287
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(121.503.847)	(122.742.687)
Bagian jangka panjang	22.222.249	14.603.600
Pihak berelasi (Catatan 31)	25.386.879	25.643.336
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.119.309)	(7.096.078)
Neto	18.267.570	18.547.258
Piutang usaha - neto	161.993.666	155.893.545

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables	
Third parties	
Allowance for impairment losses	
Net	
Less short-term portion	
Long-term maturity	
Related parties (Note 31)	
Allowance for impairment losses	
Net	
Trade receivables - net	

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Riau Bara Harum	48.275.591	48.012.635	PT Riau Bara Harum
PT Tunas Muda Jaya	22.526.302	22.399.380	PT Tunas Muda Jaya
PT PLN (Persero)	24.590.787	12.008.724	PT PLN (Persero)
PT Adimitra Baratama Nusantara	19.100.198	19.387.723	PT Adimitra Baratama Nusantara
PT Rinjani Kertanegara	19.049.623	23.540.130	PT Rinjani Kertanegara
PT Cakra Bumi Pertiwi	10.700.780	12.205.538	PT Cakra Bumi Pertiwi
PT Bangun Olahsarana Sukses	9.165.876	8.379.636	PT Bangun Olahsarana Sukses
PT Kaltim Jaya Bara	6.090.751	6.231.242	PT Kaltim Jaya Bara
PT Indomining	4.587.521		PT Indomining
PT Mitrabara Adiperdana Tbk	3.746.698	2.967.658	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
PT Kaltim Prima Coal	3.538.735	2.844.513	PT Kaltim Prima Coal
Taj Asia Trading Ltd. Hong Kong	3.500.111	-	Taj Asia Trading Ltd. Hong Kong
PT Realita Jaya Mandiri	3.484.435	3.441.791	PT Realita Jaya Mandiri
Lain-lain	47.106.968	57.405.830	Others
Total	225.464.376	218.824.800	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat	162.213.957	182.086.270	United States dollar
Rupiah	88.637.298	62.381.866	Rupiah
Total	250.851.255	244.468.136	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.857.589)	(88.574.591)	Allowance for impairment losses
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(22.222.249)	(14.603.600)	Less long-term portion
Piutang usaha - neto	139.771.417	141.289.945	Trade receivables - net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Belum jatuh tempo	122.781.114	90.730.593
Lewat jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	25.973.704	110.370.047
31 sampai 60 hari	1.679.404	3.395.204
61 sampai 90 hari	3.106.366	4.241.858
Lebih dari 90 hari	97.310.667	35.730.434
Total	250.851.255	244.468.136
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.857.589)	(88.574.591)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(22.222.249)	(14.603.600)
Piutang usaha – neto	139.771.417	141.289.945

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/
Nine-month period ended September 30, 2016**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	88.574.591	-	88.574.591	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	622.360	-	622.360	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(239.825)	-	(239.825)	Recovery of allowance
Penghapusan penyisihan	(140.394)	-	(140.394)	Write-off of allowance
Penyesuaian translasi	40.857	-	40.857	Translation adjustment
Saldo akhir	88.857.589	-	88.857.589	Ending Balance

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	72.317.999	-	72.317.999	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	16.485.683	-	16.485.683	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(143.485)	-	(143.485)	Recovery of allowance
Penyesuaian translasi	(85.606)	-	(85.606)	Translation adjustment
Saldo akhir	88.574.591	-	88.574.591	Ending Balance

CK telah menandatangani "Perjanjian Penyelesaian Utang" bersama beberapa pelanggan terkait restrukturisasi atas piutang usaha

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang yang direstruktur masing-masing sebesar AS\$39.915.065 dan AS\$23.540.130.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	122.781.114	90.730.593	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	25.973.704	110.370.047	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	1.679.404	3.395.204	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	3.106.366	4.241.858	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	97.310.667	35.730.434	More than 90 days
Total	250.851.255	244.468.136	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.857.589)	(88.574.591)	Allowance for impairment losses
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(22.222.249)	(14.603.600)	Less long-term portion
Piutang usaha – neto	139.771.417	141.289.945	Trade receivables - net

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

**Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/
Nine-month period ended September 30, 2016**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	88.574.591	-	88.574.591	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	622.360	-	622.360	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(239.825)	-	(239.825)	Recovery of allowance
Penghapusan penyisihan	(140.394)	-	(140.394)	Write-off of allowance
Penyesuaian translasi	40.857	-	40.857	Translation adjustment
Saldo akhir	88.857.589	-	88.857.589	Ending Balance

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	72.317.999	-	72.317.999	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	16.485.683	-	16.485.683	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(143.485)	-	(143.485)	Recovery of allowance
Penyesuaian translasi	(85.606)	-	(85.606)	Translation adjustment
Saldo akhir	88.574.591	-	88.574.591	Ending Balance

CK has signed a "Debt Settlement Agreement" with several customers regards to restructuring of trade receivable.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the balance of restructured receivables amounted to US\$39,915,065 and US\$23,540,130, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang usaha milik SSB, CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL, MDB dan Reswara digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada setiap akhir periode/tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, trade receivables owned by SSB, CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL, MDB and Reswara are pledged as collateral for the Company's bank loans (Note 15).

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the period/year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN - NETO

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Bahan baku dan barang setengah jadi	11.660.052	11.111.217
Suku cadang	8.376.869	6.422.360
Barang jadi	2.546.153	998.907
Barang dalam proses	2.144.096	3.179.941
Lain-lain	160.752	135.144
Total	24.887.922	21.847.569
Cadangan penurunan nilai persediaan	(788.403)	(2.371.619)
Persediaan - neto	24.099.519	19.475.950

7. INVENTORIES - NET

Raw materials and semi-finished goods
Spare parts
Finished goods
Work in process
Others
Total
Allowance for decline in value of inventories
Inventories - net

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	2.371.619	1.390.891
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.483.223
Pemulihan penyisihan	(1.390.774)	(374.125)
Penyesuaian translasi	(192.442)	(128.370)
Saldo akhir	788.403	2.371.619

Beginning balance
Provision during the year
Reversal of provision
Translation adjustment
Ending balance

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah digunakan dan dijual.

Reversal of provision is due to the obsolete inventories that are already used and sold.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan milik entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$15.694.040 dan AS\$17.541.140. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan milik CK, TIA, BEL dan Mifa digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Metode ekuitas:		
PT Meppo-Gen	8.686.581	8.016.745
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	39.093	34.773
Total	8.725.674	8.051.518

Meppo-Gen

Pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppo-Gen (dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS\$6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppo-Gen.

JOA

Pada tanggal 1 Oktober 2010, SS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi Bersama ("JOA") dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") yang dibuat dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 untuk pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro dalam satu program yang meliputi maksimum 10 sub-proyek (dengan kapasitas maksimum 10 MW untuk masing-masing sub-proyek) di Indonesia Timur.

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the inventories of subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$15,694,040 and US\$17,541,140, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, inventories owned by CK, TIA, BEL and Mifa are pledged as collateral for the Company's bank loans (Note 15).

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Equity method:		
PT Meppo-Gen	8.686.581	8.016.745
Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	39.093	34.773
Total	8.725.674	8.051.518

Meppo-Gen

On November 24, 2010, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppo-Gen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppo-Gen.

JOA

On October 1, 2010, SS entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") by Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2010 of Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., for the development of a Minihydro Power Plant under a program covering up to a maximum of 10 sub-projects (with maximum capacity of 10 MW for each sub-project) in East Indonesia.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

JOA (lanjutan)

Selanjutnya, SS dan JDG juga akan melakukan perjanjian pemegang saham dimana dinyatakan bahwa JOA merupakan dasar kerjasama antara SS dan JDG dalam mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Minihidro, yang dimulai dari *Joint Operation*, yakni tahap pra pengembangan hingga berlanjut ke tahap *Joint Venture* yakni pembentukan perseroan terbatas dengan nama PT Nagata Dinamika ("ND") (Catatan 1c).

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Total aset	22.262.733	21.959.551	Total assets
Total liabilitas	16.137.975	16.358.536	Total liabilities

Bagian Grup atas hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2016	2015	
Laba periode berjalan	569.801	709.359	Income for the period

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/ Nine-month period ended September 30, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Biaya perolehan</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	24.760.031	339.089	1.013.035	-	558.603	24.644.688
Jalan dan infrastruktur	145.170.769	2.902.964	4.830.353	-	2.287.448	145.530.828
Bangunan dan prasarana	51.807.925	441.618	427.942	-	(134.499)	51.687.102
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	21.524.539	1.061.848	1.587.334	2.330.129	452.316	23.781.498
Kendaraan	15.158.333	281.127	1.150.569	4.429.609	302.755	19.021.255
Kapal	32.049.255	23.402	-	-	2.944.719	35.017.376
Mesin dan peralatan	719.338.350	14.639.793	40.353.951	53.285.083	10.974.532	757.883.807
Sub-total	1.009.809.202	19.689.841	49.363.184	60.044.821	17.385.874	1.057.566.554
Aset dalam penyelesaian	19.599.802	17.394.342	-	(34.246.143)	481.787	3.229.788
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	506.928	-	-	(506.928)	-	-
Kendaraan	29.807.930	27.026	-	(4.237.822)	44.610	25.641.744
Mesin dan peralatan	146.938.496	-	-	(21.053.928)	49.224	125.933.792
Kapal	24.493.148	321.613	-	-	(2.927.739)	21.887.022
Sub-total	201.746.502	348.639	-	(25.798.678)	(2.833.905)	173.462.558
Total biaya perolehan	1.231.155.506	37.432.822	49.363.184	-	15.033.756	1.234.258.900

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

JOA (continued)

Furthermore, SS and JDG also entered into an agreement of shareholders whereby it is stated that the JOA is the basis of cooperation between SS and JDG in developing Minihydro Power Plant projects, which started from the Joint Operation, from pre-development stage to the Joint Venture stage, which is the establishment of a company named PT Nagata Dinamika ("ND") (Note 1c).

The Group's share of the assets and liabilities of associate is as follows:

The Group's share of the results of associate is as follows:

9. FIXED ASSETS - NET

Details of fixed assets are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (lanjutan) Nine-month period ended September 30, 2016 (continued)						
Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	18.831.594	7.186.678	337.022	-	105.142	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	12.226.906	3.072.446	135.101	-	527.283	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	14.775.382	3.325.737	1.512.517	1.031.950	345.160	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	13.097.948	1.334.156	1.136.522	3.451.531	283.693	Vehicles
Kapal	12.177.594	2.452.302	-	-	1.001.554	Vessels
Mesin dan peralatan	337.615.500	42.143.556	34.333.239	12.420.090	15.266.413	Machinery and equipment
Sub-total	408.724.924	59.514.875	37.454.401	16.903.571	17.529.245	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	892.305	130.128	-	(1.022.433)	-	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	12.852.845	4.096.877	-	(3.307.946)	9.775	Vehicles
Kapal	5.532.398	1.309.398	-	-	(984.575)	Vessels
Mesin dan peralatan	63.287.491	7.018.705	-	(12.573.192)	37.463	Machinery and equipment
Sub-total	82.565.039	12.555.108	-	(16.903.571)	(937.337)	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	491.289.963	72.069.983	37.454.401	-	16.591.908	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>						<u>Impairment loss</u>
Mesin dan peralatan	2.090.296	6.548.918	-	-	-	Machinery and equipment
Nilai tercatat	737.775.247					Carrying amount
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015						
Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	25.542.496	340.339	-	-	(1.122.804)	Land
Jalan dan infrastruktur	134.691.142	14.125.619	2.024.590	425.420	(2.046.822)	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	46.940.792	3.351.028	561.535	580.640	1.497.000	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	40.079.880	1.963.616	1.265.640	2.537	(19.255.854)	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	7.413.422	135.444	2.298.333	2.163.446	7.744.354	Vehicles
Kapal	30.846.696	566.233	2.944.718	9.598	3.571.446	Vessels
Mesin dan peralatan	565.830.367	64.078.256	45.645.933	191.773.228	(56.697.568)	Machinery and equipment
Sub-total	851.344.795	84.560.535	54.740.749	194.954.869	(66.310.248)	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	55.330.405	150.947.460	2.290.186	(185.045.038)	657.161	Construction in-progress
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	2.598.793	-	-	-	(2.091.865)	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	2.324.045	35.503	-	10.068.977	17.379.405	Vehicles
Mesin dan peralatan	183.000.767	374	-	(19.980.200)	(16.082.445)	Machinery and equipment
Kapal	23.925.525	3.493.968	-	1.392	(2.927.737)	Vessels
Sub-total	211.849.130	3.529.845	-	(9.909.831)	(3.722.642)	Sub-total
Total biaya perolehan	1.118.524.330	239.037.840	57.030.935	-	(69.375.729)	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	11.585.563	7.864.441	4	-	(618.406)	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	9.688.777	4.079.996	1.460.446	138.050	(219.471)	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	24.652.419	4.168.633	1.022.202	(110.995)	(12.912.473)	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5.938.249	1.807.610	2.093.237	1.560.373	5.884.953	Vehicles
Kapal	8.720.893	2.333.271	-	-	1.123.430	Vessels
Mesin dan peralatan	308.750.160	66.441.627	41.286.947	17.520.260	(13.809.600)	Machinery and equipment
Sub-total	369.336.061	86.695.578	45.862.836	19.107.688	(20.551.567)	Sub-total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (lanjutan)
 Year ended December 31, 2015 (continued)

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Perengkapan, perabot dan peralatan kantor	1.164.443	223.076	-	-	(495.214)	892.305	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	1.038.443	5.643.051	-	(1.504.021)	7.675.372	12.852.845	Vehicles
Kapal	3.609.362	1.686.697	-	-	236.339	5.532.398	Vessels
Mesin dan peralatan	74.897.692	13.179.198	-	(17.603.667)	(7.185.732)	63.287.491	Machinery and equipment
Sub-total	80.709.940	20.732.022	-	(19.107.688)	230.765	82.565.039	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	450.046.001	107.427.600	45.862.836	-	(20.320.802)	491.289.963	Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai							Impairment loss
Mesin dan peralatan	1.407.809	1.284.807	602.320	-	-	2.090.296	Machinery and equipment
Nilai tercatat	667.070.520					737.775.247	Carrying amount

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai
 berikut:

The details of loss on disposal of fixed assets are
 as follows:

Periode Sembilan bulan yang berakhir
 pada tanggal 30 September/
 Nine-month period ended September 30

	2016	2015	
Hasil penjualan aset tetap	11.590.626	11.367.709	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap	(8.505.114)	(2.361.700)	Carrying amounts of fixed assets
Translasi	102.858	(276.787)	Translation
Laba pelepasan aset tetap - neto	3.188.370	8.729.222	Gain on disposal of fixed assets - net

Rugi pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian
 dari akun "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan
 laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
 konsolidasian.

Loss on disposal of fixed assets is presented as
 part of "Other Operating Expenses" account in the
 consolidated statement of profit or loss and other
 comprehensive income.

Rugi pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian
 dari akun "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan
 laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
 konsolidasian. Laba pelepasan aset tetap disajikan
 sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi
 Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan
 komprehensif lain konsolidasian.

Loss on disposal of fixed assets is presented as
 part of "Other Operating Expenses" account in the
 consolidated statement of profit or loss and other
 comprehensive income. Gain on disposal of fixed
 assets is presented as part of "Other Operating
 Income" account in the consolidated statement of
 profit or loss and other comprehensive income.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk
 sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2016 dan 2015 masing-masing
 sebesar AS\$3.403.669 dan AS\$8.656.398.

Carrying amounts of fixed assets that written-off
 for the nine-month periods ended
 September 30, 2016 and 2015 amounted to
 US\$3,403,669 and US\$8,656,398, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

30 September 2016	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Jalanan dan infrastruktur	1% - 90%	419.490
Bangunan dan prasarana	46% - 71%	1.291.362
Mesin dan peralatan	1% - 95%	1.518.936
Total		3.229.788

31 Desember 2015	Completion	Acquisition Cost
Jalanan dan infrastruktur	1% - 40%	185.521
Bangunan dan prasarana	19% - 80%	1.480.410
Mesin dan peralatan	30% - 95%	16.664.542
Perabot dan peralatan kantor	49,7% - 95%	1.269.329
Total		19.599.802

Pada tanggal 30 September 2016, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa (Catatan 28)	69.895.198	80.882.140	Cost of goods sold and services (Note 28)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 29)	2.174.785	2.034.539	Selling, general and administrative expenses (Note 29)
Total	72.069.983	82.916.679	Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset mesin dan peralatan yang tidak digunakan masing-masing sebesar AS\$6.548.918 dan AS\$1.284.807, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in-progress

Construction in-progress consist of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	September 30, 2016
Oktober 2016 - Juli 2019/ October 2016 - July 2019	Road and infrastructure
Desember 2017/December 2017	Building and improvements
Oktober 2016 - September 2017/ October 2016 - September 2017	Machinery and equipment
Total	Total

Completion	December 31, 2015
Januari 2016 - Juli 2019/ January 2016 - July 2019	Road and infrastructure
Desember 2016/December 2016	Building and improvements
Januari - Juni 2016/ January - June 2016	Machinery and equipment
31 Januari 2016/January 31, 2016	Office furniture and fixtures
Total	Total

As of September 30, 2016, there are no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

Allocation of depreciation expense is as follows:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group recognized impairment losses on assets value of machinery and equipment not used amounting to US\$6,548,918 and US\$1,284,807 respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*hull and machinery*) dan *increased value* dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$37.527.850 dan Rp25,5 miliar (setara dengan AS\$1.964.190) pada tanggal 30 September 2016 dan AS\$46.590.000 dan Rp26 miliar (setara dengan AS\$1.884.741) pada tanggal 31 Desember 2015.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp149,1 miliar (setara dengan AS\$11.468.265) dan AS\$943.393.967 pada tanggal 30 September 2016 dan Rp181,1 miliar (setara dengan AS\$13.125.866) dan AS\$780.259.849 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu (SSB, SS, Mifa, TIA dan CKB) memiliki 49 "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tahun 2014, entitas anak tertentu memperoleh dua bidang tanah masing-masing seluas 46.042 meter persegi yang memiliki HGB dan 43.934 meter persegi masih dalam proses balik nama. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses balik nama atas hak tanah sedang dilakukan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar nol dan AS\$481.753 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap milik CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL dan ATR digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and increased value under blanket policies amounting to US\$37,527,850 and Rp25.5 billion (equivalent to US\$1,964,190) as of September 30, 2016 and US\$46,590,000 and Rp26 billion (equivalent to US\$1,884,741) as of December 31, 2015.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses by fire and other risks with a total insurance coverage of Rp149,1 billion (equivalent to US\$11,468,265) and US\$943,393,967 as of September 30, 2016 and Rp181.1 billion (equivalent to US\$13,125,866) and US\$780,259,849 as of December 31, 2015. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries (SSB, SS, Mifa, TIA and CKB) have 49 parcels of land with "Rights to Build and Use the Building" ("HGB"), which will expire on various dates from 2016 until 2045. Management is of the opinion that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

In 2014, certain subsidiary acquired two plots of land with a total area of 46,042 square meters with HGB and 43,934 square meters in process of re-registration. Until the completion date of the consolidated financial statements, the re-registration process is still ongoing.

The borrowing costs capitalized to the construction in-progress amounted to nil and US\$481,753 for the period ended September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 19).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, fixed assets owned by CK, CKB, BDD, TIA, Mifa, BEL and ATR are pledged as collateral for the Company's bank loan (Note 15).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

10. MINING PROPERTIES - NET

	Tambang dalam Pembangunan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2014	5.969.562	17.640.367	29.520.815	69.180.188	122.310.932	Cost as of December 31, 2014
Penambahan tahun berjalan Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	972.564	-	12.686.190	-	13.658.754	Addition during the year
Reklasifikasi	(508.929)	508.929	-	-	-	Transfer to Producing Mines Reclassification
Eliminasi	(149.818)	-	149.818	-	-	Elimination
	-	-	(1.243.916)	-	(1.243.916)	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2015	6.283.379	18.149.296	41.112.907	69.180.188	134.725.770	Cost as of December 31, 2015
Penambahan periode berjalan Eliminasi	305.907	-	640.709	-	946.616	Addition during the period
	-	-	1.230.407	-	1.230.407	Elimination
Harga perolehan pada tanggal 30 September 2016	6.589.286	18.149.296	42.984.023	69.180.188	136.902.793	Cost as of September 30, 2016
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2014 Disajikan kembali	-	(5.658.409)	(10.701.343)	(324.768)	(16.684.520)	Accumulated amortization as of December 31, 2014 As restated
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.495.555)	(3.881.549)	-	(6.377.104)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2015	-	(8.153.964)	(14.582.892)	(324.768)	(23.061.624)	Accumulated amortization as of December 31, 2015
Amortisasi periode berjalan	-	(1.601.365)	(2.636.990)	-	(4.238.355)	Amortization during the period
Akumulasi amortisasi pada tanggal 30 September 2016	-	(9.755.329)	(17.219.882)	(324.768)	(27.299.979)	Accumulated amortization as of September 30, 2016
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2014	-	-	-	(67.707.382)	(67.707.382)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2014
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2015	-	(2.170.971)	(1.169.317)	(1.148.038)	(4.488.326)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2015
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2014 - Disajikan kembali	5.969.562	11.981.958	18.819.472	1.148.038	37.919.030	Net book value as of December 31, 2014 - As restated
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2015	6.283.379	7.824.361	25.360.698	-	39.468.438	Net book value as of December 31, 2015
Nilai buku neto pada tanggal 30 September 2016	6.589.286	6.222.996	24.594.824	-	37.407.106	Net book value as of September 30, 2016

Amortisasi properti pertambangan - tambang pada tahap produksi dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Amortization of mining properties - producing mines and mining properties from business combination are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual untuk seluruh UPK lebih kecil daripada nilai tercatatnya. Oleh sebab itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS\$1.148.038 yang disajikan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On December 31, 2015, the fair value less cost to sell of all CGU is less than their carrying values. As the result, the Group recognized an impairment loss on mining properties amounting to US\$1,148,038, which is presented as "Impairment Loss on Mining Properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

11. GOODWILL - NETO

Akun ini merupakan *goodwill* atas:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Media Djaya Bersama ("MDB")		
Tambang batu bara	17.295.047	17.295.047
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.295.047)	(17.295.047)
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")		
Pembangkit listrik		
energi thermal	1.569.993	1.569.993
Penyesuaian translasi	(424.929)	(491.085)
Neto	1.145.064	1.078.908

Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* MDB yang diakui sebesar AS\$17.295.047, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan MDB dan EAS ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas masing-masing untuk sepuluh tahun dan lima tahun. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Proyeksi harga batubara	AS\$19,86 - AS\$32,40	AS\$19,5 - AS\$24
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp2.400	Rp2.400
Tingkat diskonto sebelum pajak	11%	11%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama merupakan uang muka untuk pembelian *generator* pembangkit listrik dan beban yang ditangguhkan terkait pembangunan pembangkit listrik.

11. GOODWILL - NET

This account represents *goodwill* on:

PT Media Djaya Bersama ("MDB")	
The coal mines	
Allowance for impairment losses	
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	
Thermal energy independent	
power plant	
Translation adjustment	
Net	

As of December 31, 2015, there was an impairment loss on *goodwill* of MDB recognized amounting to US\$17,295,047, respectively since the recoverable amount of the *goodwill* was less than the carrying value.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of MDB and EAS have been determined based on a value in use calculation using cash flow projections covering ten-year period and five-year period, respectively. A summary of key assumptions used is as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Proyeksi harga batubara	AS\$19,86 - AS\$32,40	AS\$19,5 - AS\$24
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp2.400	Rp2.400
Tingkat diskonto sebelum pajak	11%	11%

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the *goodwill* allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly represents advances for purchase of generators and deferred charges related to power plants construction.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK

	30 September 2016/ September 30, 2016
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	17.310.355
PT Indonesia Infrastructure Finance	15.386.983
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.846.746
Dolar Amerika Serikat	
PT ANZ Panin Bank	8.400.000
Total	44.944.084

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Pada tanggal 12 November 2014, SS menandatangani perjanjian pinjaman *revolving uncommitted* dengan BSMI. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *Loan on Note* dengan pagu pinjaman sebesar Rp225 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin tertentu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.

SS telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut sebesar Rp225 miliar pada tanggal 14 November 2014 dan 25 November 2014.

- b. Fasilitas *Commercial Letter of Credit* ("L/C") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 4 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk pembiayaan impor peralatan, suku cadang, bahan bakar, dan barang pendukung lainnya yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- c. Fasilitas *Acceptance* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *Commercial L/C* and *Domestic Letter of Credit* ("SKBDN"). Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

13. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Third parties
		Rupiah
	16.310.257	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
	14.498.006	PT Indonesia Infrastructure Finance
	3.624.502	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		United States dollar
	14.500.000	PT ANZ Panin Bank
Total	48.932.765	Total

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

On November 12, 2014, SS entered into a revolving *uncommitted* loan agreement with BSMI. Based on the loan agreement, SS obtained the following credit facilities:

- a. *Loan on Note* facility with maximum credit amount of Rp225 billion and will expire in 3 months from the last drawdown date of the facility. The loan bears annual interest rate at *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus certain margin. The facility is use for working capital.

SS has fully drawdown from the facility of Rp225 billion on November 14, 2014 and November 25, 2014.

- b. *Commercial Letter of Credit* ("L/C") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will expire in 4 months from the last drawdown of the facility. This facility is available for funding import equipment, spare parts, fuel and other supporting goods in relation with SS's operation. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, this facility was not utilized by SS.
- c. *Acceptance* facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will expire in 3 months from the last drawdown of the facility. This facility is used to settle usance *Commercial L/C* and *Domestic Letter of Credit* ("SKBDN"). As of September 30, 2016 and December 31, 2015, this facility was not utilized by SS.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(lanjutan)

- d. Fasilitas *Note Trust Receipt* ("LON T/R") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu jika penarikan dilakukan dalam Rupiah dan "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") ditambah margin tertentu jika penarikan dilakukan dalam Dolar AS. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *sight L/C* dan SKBDN. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- e. Fasilitas Bank Garansi dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan akan jatuh tempo 12 bulan setelah penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penerbitan bank garansi yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

Jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* meliputi fasilitas *Commercial L/C*, fasilitas *Acceptance*, fasilitas *LON T/R*, dan fasilitas Bank Garansi sebesar AS\$2.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* dan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp225 miliar.

SS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan seperti rasio *debt to equity*, rasio *debt service*, dan rasio *unencumbered fixed asset to total debt* dengan batas maksimum masing-masing 300%, 100% dan 125%.

Pada tanggal 30 September 2016, SS telah memenuhi rasio keuangan tertentu sebagaimana disyaratkan pada perjanjian pinjaman.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
(continued)

- d. *Loan on Note Trust Receipt* ("LON T/R") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or equivalent in Rupiah and will expire in 3 months from the last drawdown of the facility. The loan bears annual interest rate at JIBOR plus certain margin if drawdown is made in Rupiah and "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") plus certain margin if drawdown is made in US Dollar. This facility is available to settle *sight L/C* and SKBDN. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, this facility was not utilized by SS.
- e. *Bank Guarantee* facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 and will expire 12 months from the last utilization date of the facility. The facility is available to issue bank guarantee in relation to SS' operation. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, this facility was not utilized by SS.

The facility period has been extended several times, most recently until December 31, 2016. No assets are pledged as collateral for these loan facilities.

Maximum combination limit of *Trade Facilities* such as *Commercial L/C* facility, *Acceptance* facility, *LON T/R* facility, and *Bank Guarantee* facility is US\$2,000,000.

Maximum combination limit of *Trade Facilities* and *Loan on Note* Facility is Rp225 billion.

SS is required to maintain certain financial ratios such as *debt to equity* ratio, *debt service* ratio, and *unencumbered fixed asset to total debt* ratio at maximum of 300%, 100% and 125%, respectively.

As of September 30, 2016, SS has met the certain financial ratios as required by the loan agreement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Pada tanggal 29 Oktober 2015, SS dan entitas anaknya memperoleh fasilitas *pinjaman uncommitted revolving loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp200 miliar.

Fasilitas pinjaman revolving tersedia sampai dengan tanggal 28 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo 3 bulan setelah tanggal penarikan fasilitas dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

SS telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut sebesar Rp200 miliar. pada tanggal 16 November 2015, 25 November 2015 dan 14 Desember 2015.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt service coverage* dan rasio *debt to equity* dengan maksimum masing-masing 100% dan 300%.

Pada tanggal 30 September 2016, SS telah memenuhi rasio keuangan tertentu sebagaimana disyaratkan pada perjanjian pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dan bank garansi dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp70 miliar.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri menyetujui untuk menambah pagu maksimum bank garansi sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp143 miliar. Jangka waktu fasilitas bank garansi telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 26 September 2017.

Pinjaman dari fasilitas modal kerja dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage* dengan batas maksimum masing-masing 300% dan 100%.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

On October 29, 2015, SS and its subsidiaries obtained uncommitted revolving loan facility with maximum credit amount of Rp200 billion.

The revolving loan facility is available up to October 28, 2017 and will expire 3 months from the facility drawdown date and bears interest at 10.50% per annum.

SS has fully drawdown from the facility of Rp200 billion on November 16, 2015, November 25, 2015 and December 14, 2015

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt service coverage ratio and debt to equity ratio at maximum of 100% and 300%, respectively.

As of September 30, 2016, SS has met the certain financial ratios as required by the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On August 15, 2011, SS obtained a revolving working capital and bank guarantee facility with total maximum credit amounts of Rp50 billion and Rp70 billion, respectively.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to increase the maximum credit amount of bank guarantee to become Rp143 billion. The bank guarantee facility period has been extended several times, most recently until September 26, 2017.

The loan from the working capital facility bears interest at 10.50% per annum.

No assets are pledged as collateral for this facility.

Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios such as debt to equity ratio and debt service coverage ratio at maximum of 300% and 100%, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, SS telah memenuhi rasio keuangan tertentu sebagaimana disyaratkan pada perjanjian pinjaman.

Persyaratan pinjaman untuk utang jangka panjang diperoleh dari Mandiri (Catatan 15) juga berlaku untuk pinjaman-pinjaman ini.

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 dan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund ("CoF")* ditambah 2,50% per tahun.

Pada tanggal 24 September 2014, berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit, fasilitas *revolving uncommitted* pinjaman menjadi terdiri dari:

- a. Fasilitas pinjaman *revolving* ("RC") dengan pagu maksimum AS\$20.000.000 setelah dikurangi sejumlah penggunaan fasilitas Jaminan Keuangan ("BG") dan fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC").

Fasilitas ini akan berakhir dalam kurun waktu maksimum 12 bulan dan digunakan untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya pemeliharaan dan modal kerja.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$8.400.000 dan AS\$14.500.000.

- b. Fasilitas Jaminan Keuangan ("BG") dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini digunakan untuk menyediakan jaminan keuangan. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- c. Fasilitas *SBLC* dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini tersedia sehubungan dengan proses akuisisi perusahaan yang telah dijadikan target.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

As of September 30, 2016, SS has met the certain financial ratios as required by the loan agreement.

The loan covenants for the long-term loan obtained from Mandiri (Note 15) also apply to these loans.

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

On August 16, 2011, SS obtained an uncommitted revolving loan facility from ANZ to finance the purchase of spare parts, repair costs and working capital with a maximum credit limit of US\$20,000,000 and interest rate at *Cost of Fund ("CoF")* plus 2.50% per annum.

On September 24, 2014, based on an amendment and restatement of credit agreement, the revolving uncommitted loan facilities consist of:

- a. *Revolving credit facility* ("RC") with maximum credit amount of US\$20,000,000 after utilization of Bank Guarantee facility ("BG") and *Standby Letter of Credit* facility ("SBLC").

This facility will expire at maximum 12 months and used to finance purchase of spare parts, maintenance cost and working capital.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to US\$8,400,000 and US\$14,500,000, respectively.

- b. *Financial Guarantee facility* ("BG") with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 months excluding 30 days claim period. This facility is used to provide financial guarantee. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, this facility was not utilized by SS.
- c. *SBLC* facility with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 months excluding 30 days claim period. This facility is used in connection with acquisition process of targeted entity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (lanjutan)

Penggunaan fasilitas BG dan SBLC sebagai fasilitas *one off* secara bersama-sama pada setiap saat tidak akan melebihi AS\$10.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

ANZ menyatakan bahwa fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat, dan akan ditinjau kembali pada tanggal 31 Juli 2017.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan dari 4,79% sampai dengan 5,01% di tahun 2016 dan dari 4,70% sampai dengan 5,09% di tahun 2015.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio debt service coverage dan rasio debt to EBITDA dengan batas maksimum masing-masing 150% dan 300%.

Pada tanggal 30 September 2016, SS tidak memenuhi rasio keuangan tertentu sebagaimana disyaratkan pada perjanjian pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, *waiver* dari ANZ masih dalam proses.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Mandiri		
<i>Revolving</i>	1.435.647	3.624.502
ANZ		
<i>Revolving</i>	6.100.000	7.500.000
Total	<u>7.535.647</u>	<u>11.124.502</u>

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (continued)

The utilization of BG and SBLC facilities as one off facility, jointly, at any time shall not exceed US\$10,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, this facility was not utilized by SS.

ANZ stated that the facilities are subject to review at any time and will be reviewed on July 31, 2017.

The annual interest rates range from 4.79% to 5.01% in 2016 and from 4.70% to 5.09% in 2015.

No assets are pledged as collateral for this loan facility.

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SSs nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt service coverage ratio and debt to EBITDA ratio at maximum 150% and 300%, respectively.

As of September 30, 2016, SS has not met the certain financial ratios as required by the loan agreement. Until the completion date of the consolidated financial statements, *waiver* from ANZ still on process.

Payments made for short-term loans are as follows:

Mandiri
<i>Revolving</i>
ANZ
<i>Revolving</i>
Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang usaha		
Pihak ketiga	38.742.788	42.253.849
Pihak berelasi (Catatan 31)	257.501.904	287.801.301
Total	296.244.692	330.055.150
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(170.467.831)	(171.370.801)
Bagian jangka panjang	125.776.861	158.684.349

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Solaris Prima Energy	3.386.386	2.600.708
PT Pertamina Patra Niaga	2.232.178	4.814.993
PT Wargi Santosa	1.789.948	1.128.009
PT Petroleum Lima	1.781.671	1.078.482
PT Pertamina UPMS VI	1.375.913	1.465.076
Lain-lain (masing - masing di bawah AS\$1.000.000)	28.176.692	31.166.581
Total	38.742.788	42.253.849

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Dolar Amerika Serikat	181.728.617	230.999.228
Rupiah	113.829.796	97.208.782
Mata uang asing lainnya	686.279	1.847.140
Total	296.244.692	330.055.150
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(170.467.831)	(171.370.801)
Bagian jangka panjang	125.776.861	158.684.349

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Belum jatuh tempo	201.857.707	260.871.779
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.114.760	9.114.098
31 - 60 hari	3.103.672	4.022.129
61 - 90 hari	6.064.495	2.823.744
Lebih dari 90 hari	77.104.058	53.223.400
Total	296.244.692	330.055.150
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(170.467.831)	(171.370.801)
Bagian jangka panjang	125.776.861	158.684.349

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services, with details as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Trade payables		
Third parties		
Related parties (Note 31)		
Total		
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(170.467.831)	(171.370.801)
Long-term portion	125.776.861	158.684.349

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Solaris Prima Energy	3.386.386	2.600.708
PT Pertamina Patra Niaga	2.232.178	4.814.993
PT Wargi Santosa	1.789.948	1.128.009
PT Petroleum Lima	1.781.671	1.078.482
PT Pertamina UPMS VI	1.375.913	1.465.076
Lain-lain (masing - masing di bawah US\$1,000,000, each)	28.176.692	31.166.581
Total	38.742.788	42.253.849

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
United States dollar	181.728.617	230.999.228
Rupiah	113.829.796	97.208.782
Other foreign currencies	686.279	1.847.140
Total	296.244.692	330.055.150
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(170.467.831)	(171.370.801)
Long-term portion	125.776.861	158.684.349

Aging of trade payables is as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Current		
Overdue:		
1 - 30 days	8.114.760	9.114.098
31 - 60 days	3.103.672	4.022.129
61 - 90 days	6.064.495	2.823.744
More than 90 days	77.104.058	53.223.400
Total	296.244.692	330.055.150
Dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(170.467.831)	(171.370.801)
Long-term portion	125.776.861	158.684.349

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
OCBC Bank Ltd. - Club Deal Facility	354.657.465	385.018.937	OCBC Bank Ltd. - Club Deal Facility
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.814.309	12.597.250	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	8.538.002	10.729.308	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	7.589.693	9.537.613	PT Bank DBS Indonesia
Total	378.599.469	417.883.108	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(160.132.078)	(78.623.208)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	218.467.391	339.259.900	Long-term portion

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(“OCBC”), Singapura - Club Deal Facility

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman Club Deal sebesar AS\$450.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“OCBC”), PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”), DBS Bank Ltd. (“DBS”), PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”), dimana OCBC bertindak sebagai “Agent” dan OCBC NISP bertindak sebagai “Security Agent”.

Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai pinjaman terhutang dan untuk keperluan modal kerja Grup, kecuali SS.

Pinjaman ini terdiri dari tiga fasilitas pinjaman yaitu:

- Fasilitas *term loan* (“Fasilitas TLF”) dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$312.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman dengan tenggang waktu pembayaran pertama 27 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas TLF akan dibayarkan dalam 12 cicilan triwulan sejak bulan April 2016. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai seluruh pinjaman Grup di luar SS.
- Fasilitas modal kerja (“Fasilitas WCF”) dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$78.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu tiga tahun sejak tanggal pertama penarikan pinjaman dan dapat diperpanjang menjadi lima tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai keperluan korporasi dan modal kerja Grup di luar SS.

15. LONG-TERM BANK LOANS

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(“OCBC”), Singapore - Club Deal Facility

On December 18, 2013, the Company entered into a Club Deal facility agreement with total amount of US\$450,000,000 with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“OCBC”), PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”), DBS Bank Ltd. (“DBS”), PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”), where OCBC is acting as “Agent” and OCBC NISP is acting as “Security Agent”.

The loan will be applied for refinancing the Group’s existing loan and working capital, except for SS.

The loan consists of three facilities as follows:

- Term loan facility (“TLF Facility”) with maximum credit facility of US\$312,000,000 which will expire in 60 (sixty) months from the date of first loan utilization with grace period of 27 months from date of drawdown. The TLF facility is payable in 12 quarterly installment starting April 2016. The loan facility is used to refinance all existing loan of the Group excluding SS.
- Working Capital facility (“WCF Facility”) with maximum credit facility of US\$78,000,000 which will expire in three years from the first date of loan utilization and can be extended to five years. The loan facility is used to finance general corporate and working capital of the Group excluding SS.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility (lanjutan)

Pinjaman ini terdiri dari tiga fasilitas pinjaman yaitu:
(lanjutan)

- c. *Tranches* tambahan (*the "Additional Debts"*) dengan nilai total pinjaman tidak melebihi AS\$450.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu lima tahun setelah tanggal penggunaan fasilitas TLF. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pengeluaran modal Grup dan akuisisi yang diperkenankan (*"Permitted Acquisition"*) dan semua biaya yang terkait dengan akuisisi yang diperkenankan.

Fasilitas tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan LIBOR ditambah dengan margin tertentu.

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas TLF sebesar AS\$312.000.000 dan telah mentransfer pinjaman tersebut kepada entitas anak untuk melunasi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup kecuali SS.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas WCF sebesar AS\$78.000.000 pada berbagai tanggal pada tahun 2014.

Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan telah menandatangani akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC, yang mengatur perubahan ketentuan atas rasio keuangan tertentu, efektif tanggal 16 April 2015.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas tersebut di atas masing-masing sebesar AS\$354.657.465 dan AS\$385.018.937, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$3.456.135 dan AS\$4.981.063.

Pinjaman dari fasilitas di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap entitas anak (Catatan 6, 7 dan 9) pada tanggal pembiayaan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility
(continued)

The loan consists of three facilities as follows:
(continued)

- c. *Additional tranches (the "Additional Debts")* with the aggregate amount of the Commitments not to exceed US\$450,000,000 which will expire in five years from date of TLF facility utilization. The loan facility shall be used to fund capital expenditures of the Group and permitted acquisitions of the Group and all related costs in connection with the permitted acquisitions.

The above facilities bear annual interest rates at LIBOR plus a certain margin.

On January 20, 2014, the Company has fully drawn the TLF facility of US\$312,000,000 and has transferred such loan to the subsidiaries to pay the Group's short-term and long-term bank loans, except SS.

The Company has fully drawn the WCF facility of US\$78,000,000 in several dates in 2014.

On April 1, 2015, the Company entered into an amendment deed related to a facility agreement with OCBC, which arrange the change in the term of certain financial ratios, effective on April 16, 2015.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from above facilities amounted to US\$354,657,465 and US\$385,018,937, respectively net of unamortized transaction costs amounting to US\$3,456,135 and US\$4,981,063, respectively.

The loans from the above facilities are secured by trade receivables, inventories and fixed assets of subsidiaries (Notes 6, 7 and 9) at the date of refinancing.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup (di luar SS) diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *consolidated net debt to EBITDA* dan rasio *consolidated net debt to equity*.

Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman Club Deal sebesar AS\$358.113.600 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd. ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana OCBC bertindak sebagai "Agent" dan OCBC NISP bertindak sebagai "Security Agent".

Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas TLF sebesar AS\$358.113.600 yang digunakan untuk menyelesaikan fasilitas *Club Deal* yang ditandatangani pada tanggal 20 Januari 2014.

Fasilitas *term loan* ("Fasilitas TLF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$358.113.600 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021. Fasilitas TLF akan dibayarkan dalam 18 cicilan triwulan sejak bulan Oktober 2016. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai seluruh pinjaman Grup di luar SS.

Fasilitas tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan LIBOR ditambah dengan margin tertentu.

Pinjaman dari fasilitas di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap entitas anak (Catatan 6, 7 dan 9) pada tanggal pembiayaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup (di luar SS) diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *consolidated net debt to EBITDA* dan rasio *consolidated net debt to equity*.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility
(continued)

Based on the loan agreement, the Group (excluding SS) is required to comply with certain restrictive covenants related to the Group's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as consolidated net debt to EBITDA ratio and consolidated net debt to equity ratio.

The Company has complied with all the financial ratios required as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

On October 13, 2016, the Company entered into a Club Deal facility agreement with total amount of US\$358,113,600 with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd. ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), where OCBC is acting as "Agent" and OCBC NISP is acting as "Security Agent".

On October 24, 2016, the Company has fully drawn the TLF facility of US\$358,113,600 that applied for settlement of Club Deal Facility which was signed on January 20, 2014.

Term loan facility ("TLF Facility") with maximum credit facility of US\$358,113,600 which will expire on January 22, 2021. The TLF facility is payable in 18 quarterly installment starting October 2016. The loan facility is used to refinance all existing loan of the Group excluding SS.

The above facilities bear annual interest rates at LIBOR plus a certain margin.

The loans from the above facilities are secured by trade receivables, inventories and fixed assets of subsidiaries (Notes 6, 7 and 9) at the date of refinancing.

Based on the loan agreement, the Group (excluding SS) is required to comply with certain restrictive covenants related to the Group's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as consolidated net debt to EBITDA ratio and consolidated net debt to equity ratio.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 26 Juni 2010, SS memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang bersifat *non-revolving* terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit I ("PTK I") dengan pagu maksimum sebesar Rp350 miliar.
- b. Fasilitas Kredit II ("PTK II") dengan pagu maksimum sebesar Rp250 miliar.

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 27 Juni 2015.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") dengan pagu maksimum sebesar Rp600 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017. Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 17 Maret 2014, pagu pinjaman dari fasilitas ini turun menjadi Rp260 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing saldo fasilitas PTK III sebesar nihil dan Rp16,07 miliar (setara dengan AS\$1.164.595) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar nihil dan Rp169 juta (setara dengan AS\$12.264).

Pada tanggal 8 November 2013, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus IV ("PTK IV") dengan pagu maksimum sebesar Rp300 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2018. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo fasilitas PTK IV masing-masing sebesar Rp101,57 miliar (setara dengan AS\$7.814.309) dan Rp157,71 miliar (setara dengan AS\$11.432.655) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp136 juta (setara dengan AS\$10.495) dan Rp243 juta (setara dengan AS\$17.639).

Pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% di tahun 2016 dan 2015.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On June 26, 2010, SS obtained a *Non-Revolving Specific Transaction Loan* facility which is divided into:

- a. *Credit Facility I ("PTK I")* with maximum credit of Rp350 billion.
- b. *Credit Facility II ("PTK II")* with maximum credit of Rp250 billion.

The above facilities are available up to June 27, 2015.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to provide *Special Transactions Loan III ("PTK III")* facility with a maximum credit limit of Rp600 billion. This facility is available up to March 21, 2017. Based on the latest addendum dated March 17, 2014, total facility is decreased to become Rp260 billion. This facility is available up to March 21, 2017.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of the *PTK III* facility amounted to nil and Rp16.07 billion (equivalent to US\$1,164,595) net of unamortized transaction cost amounting to nil and Rp169 million (equivalent to US\$12,264), respectively.

On November 8, 2013, Mandiri agreed to provide *Special Transactions Loan IV ("PTK IV")* facility with a maximum credit limit of Rp300 billion. This facility will expire on November 7, 2018. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances of *PTK IV* facility amounted to Rp101.57 billion (equivalent to US\$7,814,309) and Rp157.71 billion (equivalent to US\$11,432,655) respectively, net of unamortized transaction cost amounted to Rp136 million (equivalent to US\$10,495) and Rp243 million (equivalent to US\$17,639), respectively.

The loans bear interest of 10.5% per annum in 2016 and 2015.

No assets are pledged as collateral for these loan facilities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service* dengan batas maksimum 300% dan 100%.

Berdasarkan perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, SS tidak boleh melakukan hal-hal, antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, kecuali perubahan tersebut tidak mengubah kepemilikan saham mayoritas atau saham pengendali oleh keluarga Hamami; dan
- b. Membagikan dividen, kecuali pembagian tersebut tidak melebihi 50% dari laba neto setiap tahun, dan setelah pembagian dividen, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* tidak melebihi 300%.

Pada tanggal 30 September 2016, SS telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana disyaratkan pada perjanjian pinjaman.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai "Agent" dan "Security Agent". Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas (Catatan 13), yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu maksimum sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.
- b. Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar dan akan berakhir 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juni 2015 dengan perubahan pagu maksimum menjadi Rp370 miliar. Fasilitas tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang (Catatan 13).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to the SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *debt to equity ratio* and *debt service ratio* at maximum of 300% and 100%, respectively.

Based on agreement, without the prior written consent from Mandiri, SS shall not, among others:

- a. Change the composition of shareholders, unless the changing do not change the ownership of the majority or controlling stake of Hamami family; and
- b. Distribute dividends, unless the distribution does not exceed 50% of net profit every year, and after the distribution of dividends, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* shall not exceed 300%.

As of September 30, 2016, SS has met the financial ratios as required by the loan agreement.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC where in DBS acted as "Agent" and "Security Agent". The loan is divided into two facilities (Note 13), as follows:

- a. Term loan facility ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 (seventy-two) months from the date of the agreement.
- b. Revolving loan facility ("Facility B") with a maximum credit limit of Rp400 billion and will expire 12 months from the date of agreement, and has been extended until June 15, 2015 with amendment of maximum credit limit become Rp370 billion. The Facility has been terminated and not extended (Note 13).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, saldo Fasilitas A adalah sebesar Rp209,63 miliar (setara dengan AS\$16.127.695) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp145 juta (setara dengan AS\$11.175). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian DBS adalah sebesar Rp98,65 miliar (setara dengan AS\$7.589.693) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp68 juta (setara dengan AS\$5.259). Untuk bagian ICBC adalah sebesar Rp110,98 miliar (setara dengan AS\$8.538.002) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp77 juta (setara dengan AS\$5.916).

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah Fasilitas A yang digunakan adalah sebesar Rp279,58 miliar (setara dengan AS\$20.266.921) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp115 juta (setara dengan AS\$8.336). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian DBS adalah sebesar Rp131,57 miliar (setara dengan AS\$9.537.613) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp54 juta (setara dengan AS\$3.914). Untuk bagian ICBC adalah sebesar Rp148,01 miliar (setara dengan AS\$10.729.308) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp61 juta (setara dengan AS\$4.422).

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga 12,45% per tahun pada tahun 2016 dan 12,45% sampai dengan 12,58% per tahun pada tahun 2015.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to EBITDA*, rasio *total debt to consolidated net worth* dan rasio *EBITDA to debt service* dengan batas maksimum masing-masing 400%, 300% dan 100%. Menurut perjanjian, SS tidak boleh melakukan hal-hal, di antaranya:

- Melakukan *merger*, konsolidasi atau rekonstruksi perusahaan;
- Mengubah jenis usaha; dan
- Membagikan dan membayarkan dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

As of September 30, 2016, outstanding loan from Facility A amounted to Rp209.63 billion (equivalent to US\$16,127,695) net of unamortized transaction cost amounting to Rp145 million (equivalent to US\$11,175). Amount of Facility A from DBS amounted to Rp98.65 billion (equivalent to US\$7,589,693) net of unamortized transaction cost amounting to Rp68 million (equivalent to US\$5,259). Amount of Facility A from ICBC amounted to Rp110.98 billion (equivalent to US\$8,538,002) net of unamortized transaction cost amounting to Rp77 million (equivalent to US\$5,916).

As of December 31, 2015, outstanding loan from Facility A amounted to Rp279.58 billion (equivalent to US\$20,266,921), net of unamortized transaction cost amounting to Rp115 million (equivalent to US\$8,336). Amount of Facility A from DBS amounted to Rp131.57 billion (equivalent to US\$9,537,613), net of unamortized transaction cost amounting to Rp54 million (equivalent to US\$3,914). Amount of Facility A from ICBC amounted to Rp148.01 billion (equivalent to US\$10,729,308), net of unamortized transaction cost amounting to Rp61 million (equivalent to US\$4,422).

The facilities bear interest 12,45% per annum in 2016 and 12.45% to 12.58% per annum in 2015.

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *debt to EBITDA* ratio, *total debt to consolidated net worth* ratio and *EBITDA to debt service* ratio at maximum of 400%, 300% and 100%, respectively. Based on the agreement, SS shall not:

- Enter into *merger*, consolidation or corporate reconstruction;
- Change business; and
- Declare and pay dividends of any kind to its shareholders.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2012, DBS menyetujui untuk mengubah pembatasan pembagian dividen sehingga menjadi "Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis paling lambat 14 hari sebelumnya apabila hendak melakukan pembagian/pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya".

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2016, SS telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana disyaratkan pada perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
OCBC	31.886.400	-
Club deal facility	5.287.789	6.758.391
Mandiri		
PTK III	1.232.989	4.707.430
PTK IV	4.227.145	5.436.825
Total	<u>42.634.323</u>	<u>16.902.646</u>

16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Biaya proyek	26.080.009	17.709.643
Royalti	1.619.068	1.762.560
Bunga	828.300	1.497.483
Honorarium tenaga ahli	831.371	1.063.023
Lain-lain	12.799.896	10.538.137
Total	<u>42.158.644</u>	<u>32.570.846</u>

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

On August 6, 2012, DBS agreed to amend the dividend distribution provision as "the Company is obliged to issue notification dated at least 14 days prior if the Company decides to declare dividend in any form payment to shareholders".

No assets are pledged as collateral for these facilities.

As of September 30, 2016, SS has met the financial ratios as required by the loan agreement.

Payments of long-term bank loans are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
OCBC	31.886.400	-
Club deal facility	5.287.789	6.758.391
Mandiri		
PTK III	1.232.989	4.707.430
PTK IV	4.227.145	5.436.825
Total	<u>42.634.323</u>	<u>16.902.646</u>

16. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The detail of accrued expenses are as follows:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Biaya proyek	26.080.009	17.709.643
Royalti	1.619.068	1.762.560
Bunga	828.300	1.497.483
Honorarium tenaga ahli	831.371	1.063.023
Lain-lain	12.799.896	10.538.137
Total	<u>42.158.644</u>	<u>32.570.846</u>

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

17. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga	1.541.654	2.824.138
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Trakindo Utama	-	18.235
PT Tri Swardana Utama	-	747
Sub-total	-	18.982
Total	1.541.654	2.843.120

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The detail of advances from customers are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga	1.541.654	2.824.138	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Trakindo Utama	-	18.235	PT Trakindo Utama
PT Tri Swardana Utama	-	747	PT Tri Swardana Utama
Sub-total	-	18.982	Sub-total
Total	1.541.654	2.843.120	Total

18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") yang mengharuskan Perseroan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntun pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Perseroan.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi biaya pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	2.218.974	1.356.813
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	393.654	1.418.664
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(288.055)	(556.503)
Saldo akhir	2.324.573	2.218.974

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Company.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental restoration are as follows:

Saldo awal	2.218.974	1.356.813	Beginning balance
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	393.654	1.418.664	Provisions for restoration during the year
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(288.055)	(556.503)	Actual restoration costs paid during the year
Saldo akhir	2.324.573	2.218.974	Ending balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga tahun sampai lebih dari lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga:		
PT Caterpillar Finance Indonesia	14.319.037	31.373.244
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	9.660	39.172
Pihak berelasi:		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	41.538.789	51.968.195
Total	55.867.486	83.380.611
Dikurangi beban bunga	(3.837.739)	(4.899.512)
Neto	52.029.747	78.481.099
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga		
PT Caterpillar Finance Indonesia	(13.924.304)	(23.945.738)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	(17.101)
Sub-total	(13.924.304)	(23.962.839)
Pihak berelasi		
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 31)	(10.470.944)	(12.677.513)
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga		
PT Caterpillar Finance Indonesia	127.566	6.514.718
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	9.660	29.610
Sub-total	137.226	6.544.328
Pihak berelasi		
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 31)	27.497.273	35.296.419

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016		
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	26.563.672	(2.168.424)	24.395.248
Dalam 2 - 5 tahun	29.303.814	(1.669.315)	27.634.499
Total	55.867.486	(3.837.739)	52.029.747

19. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group has lease commitments covering office furniture, fixtures and equipment, vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from three years to more than five years and expiring on various dates with details as follows:

Third parties:	
PT Caterpillar Finance Indonesia	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Related party:	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
Total	Less amount applicable to interest
Net	Net
Less current maturities	
Third parties	
PT Caterpillar Finance Indonesia	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Sub-total	Sub-total
Related party	
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 31)	
Finance lease payables - net of current maturities	
Third parties	
PT Caterpillar Finance Indonesia	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Sub-total	Sub-total
Related party	
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 31)	

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

Within 1 year
 Within 2 - 5 years

Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows: (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	39.444.921	(2.804.569)	36.640.352	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	43.935.690	(2.094.943)	41.840.747	Within 2 - 5 years
Total	83.380.611	(4.899.512)	78.481.099	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
PT Caterpillar Finance Indonesia	4,36% - 4,82%	3,86% - 4,62%	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6,25% - 8,39%	5,48% - 8,39%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	7,74%	7,74%	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Chandra Sakti Utama Leasing	14,27% - 15,40%	14,03% - 14,35%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 9).

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables (Note 9).

20. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE

Details of bonds payable are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Seri B	44.699.184	(93.330)	44.605.854	-	44.605.854	Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Series B
Total	44.699.184	(93.330)	44.605.854	-	44.605.854	Total
	31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Seri B	42.116.709	(139.480)	41.977.229	-	41.977.229	Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Series B
Total	42.116.709	(139.480)	41.977.229	-	41.977.229	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

SS menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp800 miliar yang terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Penerbitan obligasi tersebut bersamaan dengan penerbitan Sukuk Ijarah (Catatan 21) telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S-13443/BL/2012 tanggal 22 November 2012.

Obligasi Seri A Rp219 miliar diterbitkan pada tanggal 30 November 2012, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015 dan telah dilunasi sepenuhnya. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 8,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Seri B sebesar Rp581 miliar yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2012 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 9,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 9 September 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 2 September 2014 sampai dengan tanggal 1 September 2015, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA". Pada tanggal 15 September 2016, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 14 September 2016 sampai dengan tanggal 1 September 2017.

Semua obligasi diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Seluruh utang obligasi SS adalah tanpa jaminan.

Dana yang diperoleh dari utang obligasi, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana obligasi untuk modal kerja sebesar Rp32 miliar.

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana obligasi untuk modal kerja sebesar Rp134,69 miliar.

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

20. BONDS PAYABLE (continued)

SS issued bonds Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp800 billion consisting of 2 (two) series, Obligasi Series A and Obligasi Series B. The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

The issuance of bonds payable and Sukuk Ijarah (Note 21) has received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its letter No. S-13443/BL/2012 dated November 22, 2012.

Obligasi Series A amounting to Rp219 billion was issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, has matured on November 30, 2015 and has been fully paid. The interest rate is 8.60% per annum and paid quarterly.

Obligasi Series B amounting to Rp581 billion was issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, will mature on November 30, 2017. The interest rate is 9.60% per annum and paid quarterly.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 9, 2014 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 2, 2014 until September 1, 2015, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA". On September 15, 2016, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA" from Pefindo covering the period from September 14, 2016 up until September 1, 2017.

All bonds were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

All bonds payable of SS are unsecured.

The funds received from issuance of bonds net of issuance costs are to be used for partial payment of bank loans and working capital amounting to 60% and 40%, respectively.

In 2014, SS has utilized proceeds from issuance of bonds payable for working capital amounting to Rp32 billion.

In 2013, SS has utilized proceeds from issuance of bonds payable for working capital amounting to Rp134.69 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian perwaliamanatan obligasi, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran bunga, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaan aset, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama SS, mengurangi modal Perusahaan, memberikan jaminan perusahaan, memberikan pinjaman, dan mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aset tetap yang tidak dijaminan dengan utang minimum 125%.

21. SUKUK IJARAH

SS menerbitkan Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp200 miliar (setara dengan AS\$13.645.357) pada tanggal 30 November 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Sukuk Ijarah ini memberikan cicilan imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp19,2 miliar (setara dengan AS\$1.391.809) per tahun. Wali amanat Sukuk Ijarah ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 9 September 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 2 September 2014 sampai dengan tanggal 1 September 2015, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA (sy)".

Pada tanggal 15 September 2016, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA (sy)" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 14 September 2016 sampai dengan tanggal 1 September 2017.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Under the terms of the bond agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if the Company failed to pay the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of the Company; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. *Debt to equity ratio maximum 3:1.*
2. *Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.*
3. *Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.*

21. SUKUK IJARAH

SS issued Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$13,645,357) on November 30, 2012 and listed on Indonesia Stock Exchange, which will mature on November 30, 2017. Sukuk Ijarah will give an annual fixed return Sukuk Ijarah amounting to Rp19.2 billion (equivalent to US\$1,391,809). The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 9, 2014 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 2, 2014 until September 1, 2015, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA (sy)".

On September 15, 2016, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idA (sy)" from Pefindo covering the period from September 14, 2016 until September 1, 2017.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

21. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Sukuk Ijarah diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Sukuk Ijarah SS adalah tanpa jaminan.

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah, SS mengadakan akad yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas objek ijarah, antara lain, berdasarkan akad Ijarah dan akad Wakalah.

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran utang bank dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menggunakan dana Sukuk untuk modal kerja sebesar Rp8 miliar (setara dengan AS\$545.814).

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana Sukuk untuk modal kerja sebesar Rp33,67 miliar.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Sukuk Ijarah, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal SS; memberikan jaminan SS; memberikan pinjaman, mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijamin dengan utang minimum 125%.

21. SUKUK IJARAH (continued)

Sukuk Ijarah were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

Sukuk Ijarah of SS are unsecured.

For the issuance of Sukuk Ijarah, SS entered into a contract that required to fulfill Ijarah financing transactions, among others, based on the contract of Ijarah and the contract of Wakalah.

The funds received from issuance of Sukuk Ijarah net of issuance costs are to be used for payment of bank loan and working capital at a proportion of 60% and 40%, respectively.

In 2014, the Company has utilized proceeds from issuance of Sukuk Ijarah for working capital amounting to Rp8 billion (equivalent to US\$545,814).

In 2013, SS has utilized proceeds from issuance of Sukuk Ijarah for working capital amounting to Rp33.67 billion.

Under the terms of Sukuk Ijarah agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirements agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. *Debt to equity ratio maximum 3:1.*
2. *Ratio between EBITDA to interest expense at minimum of 1:1.*
3. *Ratio between fixed assets not pledged to debt at minimum of 125%.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan	27.333.709	21.729.409
Lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1.741.161	1.555.589
Pembayaran ketetapan pajak untuk: Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	4.993.183	4.544.024
Sub-total	34.068.053	27.829.022
Penyisihan kerugian atas taksiran tagihan pajak	(6.814.851)	(8.930.633)
Taksiran tagihan pajak - neto	27.253.202	18.898.389

CK

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 28 April 2015, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$6.681.171 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh CK sebesar AS\$6.696.388 dan selisihnya telah dicatat. CK telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CK tahun 2013 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$60.872 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CK sebesar AS\$962.861. CK menerima koreksi rugi fiskal sebesar AS\$412.790 dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar AS\$610.943 ke DJP pada tanggal 6 Juli 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan tahun 2013. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak Keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 7 September 2016, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

22. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Overpayments of Corporate Income Taxes	21.729.409
Overpayments of Value Added Tax ("VAT")	1.555.589
Payment of tax assessments for: Value Added Tax ("VAT")	4.544.024
Sub-total	27.829.022
Allowance for losses on estimated claims for tax refund	(8.930.633)
Net estimated claims for tax refund	18.898.389

CK

2013 Corporate Income Tax

On April 28, 2015, CK received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2013 corporate income tax amounting to US\$6,681,171 out of the refund of US\$6,696,388 that was claimed by CK and the difference was recorded. CK has received tax refund from the Directorate General of Tax (the "DGT").

In accordance to the SKPLB, CK's tax loss for 2013 was corrected to become taxable income of US\$60,872 out of the fiscal loss of US\$962,861 that was reported by CK. CK agreed with the correction of fiscal loss amounting to US\$412,790 and submitted objection on the correction of fiscal loss amounting to US\$610,943 to the DGT on July 6, 2015.

On June 30, 2016 CK received Decision Letter of the Objection from DGT for Overpayment Assesment Letter ("SKPLB") for 2013 corporate income tax. Based on that letter, DGT has refused the objection that submitted by CK.

On September 7, 2016, CK has submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of its objection.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued decision relating to the appeal.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2012

Pada bulan Oktober 2014, CK menerima beberapa Putusan Pajak yang mengabulkan sebagian banding CK sehubungan dengan pemeriksaan tahun 2008, dan 2009 yang mengakibatkan rugi fiskal CK turun menjadi sebesar Rp170,03 miliar dari yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp422,63 miliar dan selanjutnya mengurangi taksiran tagihan pajak untuk tahun 2008 sebesar Rp42,51 miliar. Atas keputusan ini, CK mengajukan Peninjauan Kembali sebesar Rp16,10 miliar (setara dengan AS\$1.238.652), sehingga sisa taksiran tagihan pajak menjadi sebesar Rp37,17 miliar (setara dengan AS\$2.835.368) untuk tahun 2008, 2009 dan 2011 yang kemudian dikompensasikan dengan pajak penghasilan badan tahun 2012.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, untuk tahun pajak 2011 Pengadilan Pajak masih belum mengeluarkan keputusan.

Pada bulan Desember 2012, CK mengajukan permohonan pemindahbukuan ("PBK") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2012 sebesar Rp191 juta (setara dengan AS\$14.695) terhadap Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PBK tersebut masih belum disetujui oleh Kantor Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2006

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK sedang dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung atas kelebihan bayar PPN tahun 2006 sebesar Rp51,5 miliar (setara dengan AS\$3.958.476).

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

CK (continued)

2012 Corporate Income Tax

On October 2014, CK received several tax decision letters which partially approved appeal of CK related to tax audit for 2008, 2009 and 2011 which reduced tax loss carried forward to Rp170.03 billion from previously reported of Rp422.63 billion and also reduced 2008 estimated claims for tax refund amounting to Rp42.51 billion. On this decision, CK have submitted the judicial review amounted to Rp16.10 billion (equivalent to US\$1,238,652), furthermore, total 2008, 2009 and 2011 estimated claims for tax refund amounting to Rp37.17 billion (equivalent to US\$2,835,368) has been compensated with 2012 corporate income tax.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued decision relating to these tax claims.

In December 2012, CK requested to transfer/overbooking ("PBK") the 2012 income tax under Article 23 amounting to Rp191 million (equivalent to US\$14,695) to 2013 income tax under Article 23.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the PBK is not yet approved by the Tax Office.

2006 Value Added Tax

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK is still in the appeal process for judicial review of the Supreme Court in relation to 2006 prepaid VAT amounting to Rp51.5 billion (equivalent to US\$3,958,476).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

SSB

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 20 April 2016, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp23,44 miliar (setara dengan AS\$1.803.391), lebih rendah Rp1,18 miliar (setara dengan AS\$90.880) dari yang telah dilaporkan sebelumnya.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SSB tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar Rp7,03 miliar (setara dengan AS\$533,386) dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp8,44 miliar (setara dengan AS\$640.351) dan mencatat koreksi rugi fiskal sebesar Rp1,41 miliar (setara dengan AS\$106.965) sebagai pengurang rugi fiskal.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2016 dan mengajukan keberatan sebesar Rp55,16 Juta (setara dengan AS\$4.243) kepada DJP pada tanggal 30 Mei 2016 terhadap Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari keberatan pajak yang sedang berlangsung.

CKB

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 20 April 2016, CKB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp5,29 miliar (setara dengan AS\$401.136) dari jumlah restitusi yang diklaim oleh CKB sebesar Rp5,60 miliar. CKB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CKB tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar Rp17,81 miliar dari laba fiskal yang dilaporkan oleh CKB sebesar Rp16,22 miliar. CKB menyetujui koreksi laba fiskal tersebut.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

SSB

2014 Corporate Income Tax

On April 20, 2016, SSB received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp23.44 billion (equivalent to US\$1,803,391), which is lower by Rp1.18 billion (equivalent to US\$90,880) than previously reported.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal loss for 2014 was corrected to Rp7.03 billion (equivalent to US\$ 533,386) out of the fiscal loss of Rp8.44 billion (equivalent to US\$640,351) that was reported by SSB and recorded the correction of fiscal loss amounting to Rp1.41 billion (equivalent to US\$106,965) as deduction to fiscal loss.

SSB have received refund from tax office on May 2016 and submitted objection amounting to Rp55.16 million (equivalent to US\$4,243) to the DGT on May 30, 2016 against the tax overpayment assessment.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT not yet released the result of an ongoing tax appeal.

CKB

2014 Corporate Income Tax

On April 24, 2016, CKB received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp5.29 billion (equivalent to US\$401,136) out of the refund of Rp5.60 billion that was claimed by CKB. CKB has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, CKB's taxable income for 2014 was corrected to Rp17.81 billion out of the taxable income of Rp16.22 billion that was reported by CKB. CKB agreed with the correction of taxable income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

CKB

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 24 April 2015, CKB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp18,63 miliar (setara dengan AS\$1.397.541) sama dengan jumlah lebih bayar pajak yang diklaim oleh CKB. CKB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CKB tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp26,36 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CKB sebesar Rp51,79 miliar. CKB menyetujui koreksi rugi fiskal sebesar Rp5,6 miliar dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp19,83 miliar (setara dengan AS\$1.487.368) ke DJP pada tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, CKB menerima Surat Keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa keberatan CKB disetujui seluruhnya oleh DJP.

Reswara

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

Pada tanggal 12 Oktober 2016, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas pajak penghasilan badan tahun 2015 dengan nilai restitusi yang di klaim Reswara sebesar AS\$102.446.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 25 April 2016, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS\$689.583 dari seluruh jumlah restitusi yang diklaim oleh Reswara.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Reswara tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar AS\$1.204.579 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebesar AS\$1.237.101 dan mencatat AS\$32.522 sebagai pengurang rugi fiskal.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

CKB

2013 Corporate Income Tax

On April 24, 2015, CKB received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp18.63 billion (equivalent to US\$1,397,541) similar with tax overpayment that was claimed by CKB. CKB has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, CKB's tax loss for 2013 was corrected to Rp26.36 billion out of the fiscal loss of Rp51.79 billion that was reported by CKB. CKB agreed with correction of fiscal loss amounting to Rp5.6 billion and submitted tax objection for correction of fiscal loss amounting to Rp19.83 billion (equivalent to US\$1,487,368) to the DGT on July 14, 2015.

On June 30, 2016, CKB received "Surat Keputusan" from the DGT that stated the CKB's objection was fully approved by DGT.

Reswara

2015 Corporate Income Tax

On October 12, 2016, Reswara received Notice Letter of Field Inspection of corporate income tax in 2015 with a value of restitution claims US\$102,446.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the DGT not yet released the result of an ongoing tax audit.

2014 Corporate Income Tax

On April 25, 2016, Reswara received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to US\$689,583 from total refund that was claimed by Reswara.

In accordance to the SKPLB, Reswara's tax loss for 2014 was corrected to US\$1,204,579 out of the fiscal loss of US\$1,237,101 that was reported and recorded US\$32,522 as deduction to tax loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Reswara (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 23 April 2015, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$442.085 dari seluruh jumlah restitusi yang diklaim oleh Reswara.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Reswara tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar AS\$409.356 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebesar AS\$489.654 dan mencatat AS\$80.298 sebagai pengurang rugi fiskal.

SS

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 8 Agustus 2016, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp4,89 miliar (setara dengan AS\$376.212), lebih rendah Rp 21,93 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SS sebesar Rp26,82 Miliar. SS telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP pada tanggal 8 September 2016.

Atas koreksi tersebut perusahaan berencana mengajukan banding, dan sampai dengan laporan keuangan ini dibuat proses pengajuan banding sedang dalam proses.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, Rugi Fiskal SS tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar Rp11,54 miliar dari rugi fiskal yang dicatat oleh SS sebesar Rp19 Miliar.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Pada tanggal 8 Juni 2015, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp16,79 miliar (setara dengan AS\$1.259.002), sama dengan lebih bayar pajak yang diklaim oleh SS. SS sudah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP pada tanggal 10 Juli 2015.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SS tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,81 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh SS sebesar Rp38,32 miliar dan mencatat Rp6,51 miliar (setara dengan AS\$443.902) sebagai pengurang rugi fiskal.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

Reswara (continued)

2013 Corporate Income Tax

On April 23, 2015, Reswara received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US\$442,085 from total refund that was claimed by Reswara.

In accordance to the SKPLB, Reswara's tax loss for 2013 was corrected to US\$409,356 out of the fiscal loss of US\$489,654 that was reported and recorded US\$80,298 as deduction to tax loss.

SS

2014 Corporate Income Tax

On August 8, 2016, SS received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp4.89 billion (equivalent to US\$376,212), Rp21.93 billion lower than tax overpayment that was claimed by SS amounting to Rp26.82 billion. SS has received the tax refund from the DJP on September 8, 2016.

The Company filed an appeal for the correction and until the date of completion of the consolidated financial statements the appeals is still on process.

In accordance to the SKPLB, SS's tax loss for 2014 was corrected to Rp11.54 billion out of the fiscal loss of Rp19 billion that was reported by SS.

2013 Corporate Income Tax

On June 8, 2015, SS received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp16.79 billion (equivalent to US\$1,259,002), similar with tax overpayment that was claimed by SS. SS has received the tax refund from the DJP on July 10, 2015.

In accordance to the SKPLB, SS's tax loss for 2013 was corrected to Rp31.81 billion out of the fiscal loss of Rp38.32 billion that was reported by SS and recorded Rp6.51 billion (equivalent to US\$443,902) as deduction to tax loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

SS (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2014

Pada tanggal 6 September 2016, SS menerima SKPLB PPN Masa Desember 2014 sebesar Rp85,85 miliar dari total restitusi PPN yang telah diajukan sebesar Rp86,71 miliar. Berdasarkan surat tersebut, SS akan mengajukan keberatan atas SKPLB PPN Masa Desember 2014 sebesar Rp0,69 miliar dan mencatat sebesar Rp0,17 miliar sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013

Pada tanggal 4 April 2016, SS menerima Surat SKPLB PPN masa Desember 2013 tertanggal 30 Maret 2016 sebesar Rp61,13 miliar dan melakukan koreksi sebesar Rp0,39 miliar.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2011

Pada tanggal 16 Juli 2013, SS menerima SKPLB atas PPN untuk masa Januari - Desember 2011 sebesar Rp27,09 miliar dari Rp27,82 miliar yang diklaim dan telah menerima pembayarannya pada tanggal 21 Agustus 2013.

SS telah mengajukan keberatan pada tanggal 23 September 2013 atas koreksi sebesar Rp0,73 miliar. Pada tanggal 22 September 2014, DJP mengabulkan sebagian keberatan tersebut sejumlah Rp0,27 miliar.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, SS mengajukan banding atas koreksi sebesar Rp0,46 miliar.

Pada tanggal 16 November 2015, SS menerima Putusan Banding untuk PPN masa Januari - Desember 2011 sebesar Rp0,31 miliar, dan mencatat sebesar Rp0,15 miliar sebagai bagian dari akun "Beban Pajak" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015. SS telah menerima pengembalian atas keputusan banding sebesar Rp0,15 miliar tersebut pada tanggal 23 Februari 2016.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

SS (continued)

2014 Value Added Tax

On September 16, 2016, SS received SKPLB for December 2014 VAT amounting to Rp85.85 billion out of Rp86.71 billion that was previously claimed. Based on that letter, SS will submit the objection for SKPLB for December 2014 VAT amounting to Rp0.69 billion and recorded Rp0.17 billion in "Taxes Expense" account in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2013 Value Added Tax

On April 4, 2016, SS received SKPLB for December 2013 VAT dated March 30, 2016 amounting to Rp61.13 billion and recorded the correction for Rp0.39 billion.

2011 Value Added Tax

On July 16, 2013, SS received SKPLB for January - December 2011 VAT amounting to Rp27.09 billion out of Rp27.82 billion that was previously claimed and was received on August 21, 2013.

SS has submitted an objection on September 23, 2013 for the correction of Rp0.73 billion. On September 22, 2014, DGT partially approved the objection for the amount of Rp0.27 billion.

On October 17, 2014, SS filed an appeal for the correction amounting to Rp0.46 billion.

On November 16, 2015, SS received the Appeal Decision for January - December 2011 VAT amounting to Rp0.31 billion, and recorded Rp0.15 billion in "Taxes Expense" account in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. SS has received the refund of the appeal decision amounted to Rp0.15 billion on February 23, 2016.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Tahun 2014

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS\$1.287.458 sesuai dengan jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar AS\$3.468.887 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$9.630.632. Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP pada tanggal 19 Juli 2016.

Pajak Penghasilan Tahun 2013

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$653.499 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS\$653.531 dan mencatat selisihnya pada akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi". Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar AS\$5.915.790 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$18.757.664. Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP.

Pada tanggal 1 Juli 2016, DJP menolak keberatan Perusahaan atas koreksi rugi fiskal tersebut dan Perusahaan tidak mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

The Company

2014 Income Tax

On April 20, 2016, the Company received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to US\$1,287,458, which on similar amount with the refund that was claimed by the Company. The Company has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2014 was corrected to US\$3,468,887 out of the tax loss of US\$9,630,632 that was reported by the Company. The Company has submitted objection on the correction of tax loss to the DGT on July 19, 2016.

2013 Income Tax

On April 22, 2015, the Company received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US\$653,499 out of the refund of US\$653,531 that was claimed by the Company and recorded the difference in "Selling, General and Administrative Expenses". The Company has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2013 was corrected to US\$5,915,790 out of the tax loss of US\$18,757,664 that was reported by the Company. On July 6, 2015, the Company has submitted objection on the correction of tax loss to the DGT.

On July 1, 2016, DJP rejected the Company's objection for fiscal loss correction and the Company did not submit the appeal.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tahun 2011

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB dimana rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,80 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp47,47 miliar (setara dengan AS\$5.234.710). Perusahaan menerima koreksi rugi fiskal sebesar Rp3,42 miliar (setara dengan AS\$377.092) dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sejumlah Rp12,25 miliar.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan pajak Kurang bayar ("SKPKB") dan SKPLB atas pajak penghasilan Pasal 23, 26 dan 4(2) tahun 2011 dengan total kurang bayar (setelah dikompensasi) sebesar Rp22,74 miliar. Perusahaan telah menerima seluruh lebih bayar pajak dan telah membayar seluruh kurang bayar pajak.

Atas SKPKB dan SKPLB tersebut, Perusahaan menyetujui koreksi sebesar Rp592 juta dan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tahun 2011 sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.637.290). Pada bulan Juli 2014, DJP menolak keberatan Perusahaan atas keberatan koreksi rugi fiskal dan SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tersebut. Pada tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan tersebut.

Pada tanggal 12 November 2015, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.637.290). Perusahaan telah menerima pengembalian atas keputusan banding tersebut pada tanggal 21 Januari 2016.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

The Company (continued)

2011 Income Tax

On April 18, 2013, the Company received SKPLB where the Company's tax loss for 2011 was corrected to Rp31.80 billion out of the fiscal loss of Rp47.47 billion (equivalent to US\$5,234,710) that was reported by the Company. The Company accepted tax loss correction amounting to Rp3.42 billion (equivalent to US\$377,092) and submitted tax objection for tax loss correction amounting to Rp12.25 billion.

On the same date, the Company also received several Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKBs") and SKPLB for income taxes under Articles 23, 26 and 4(2) for year 2011 with total tax underpayment (after compensated) amounting to Rp22.74 billion. The Company has already received all tax overpayment and paid all tax underpayment.

Based on the SKPKB and SKPLB, the Company agreed with correction amounting to Rp592 million and submitted tax objection for SKPKB of income tax under Article 26 for year 2011 amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,637,290). In July 2014, the DGT rejected the Company's objection for fiscal loss correction and SKPKB for income tax under Article 26. On October 2, 2014, the Company has filed the appeal to the Tax Court on the objection verdict.

On November 12, 2015, the Tax Court has fully granted the appeal amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,637,290). The Company has received the refund of appeal on January 21, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

b. Utang Pajak

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	169.717	49.773
Pasal 15	114.998	49.337
Pasal 21	191.302	230.022
Pasal 23	169.171	347.990
Pasal 25	379.598	354.529
Pasal 26	98.155	81.060
Pasal 29	6.761.202	1.549.272
Pajak Pertambahan Nilai	-	643.492
Total utang pajak	7.884.143	3.305.475

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax

Total taxes payable

c. Beban Pajak

Beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30	
	2016	2015
Kini		
Entitas anak	(6.934.481)	(7.965.251)
Tangguhan		
Perusahaan	174.016	(83.056)
Entitas anak	1.032.589	1.337.079
Neto	1.206.605	1.254.023
Beban penghasilan pajak - neto	(5.727.876)	(6.711.228)

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

b. Taxes Payable

c. Tax Expense

Tax expense of the Group are as follows:

*Current
Subsidiaries*
*Deferred
The Company
Subsidiaries*
Net

Income tax expense - net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30</i>		
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.229.209	(739.127)	<i>Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(12.376.791)	(7.317.141)	<i>Income before income tax of the subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.852.418	(8.056.268)	<i>Income (loss) before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan	498.718	(452.767)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	344.078	68.369	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Beban akrual	(1.063.541)	(489.260)	<i>Accrued expenses</i>
Amortisasi	(18.523)	36.755	<i>Amortization</i>
Utang sewa pembiayaan	-	15.419	<i>Finance lease payables</i>
Beda temporer - neto	(239.268)	(821.484)	<i>Temporary differences - net</i>
Beda permanen			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(959.053)	(2.517.228)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Lain-lain	318.308	207.439	<i>Others</i>
Total beda permanen	(640.745)	(2.309.789)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal	4.972.405	(11.187.542)	<i>Estimated tax income (loss)</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(44.311.407)	(44.311.407)	<i>Cumulative tax losses at beginning of year</i>
Koreksi rugi fiskal	6.831.184	18.018.725	<i>Adjustment of tax loss</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(32.507.818)	(37.480.224)	<i>Cumulative tax losses at end of year</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	1.817.602	1.6671.594	<i>Prepayments of income tax - Article 23</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	1.817.602	1.671.594	<i>Estimated claims for tax refund corporate income tax</i>
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	1.817.602	1.671.594	<i>Estimated claims for tax refund The Company</i>
Entitas anak	12.394.529	3.355.639	<i>Subsidiaries</i>
Total taksiran tagihan pajak	14.212.131	5.027.233	<i>Total estimated claims for tax refund</i>
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	6.761.202	2.180.909	<i>Corporate income tax payable Subsidiaries</i>

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Akumulasi rugi fiskal	8.126.955	11.867.872
Rugi penurunan nilai atas aset	443.028	443.028
Beban akrual	293.781	475.606
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	260.277	174.257
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	71.326	72.443
Aset tidak lancar lainnya	38.817	43.448
Sub-total	9.234.184	13.076.654
Penyisihan atas aset pajak tangguhan:	(8.492.062)	(12.415.921)
Total aset pajak tangguhan	742.122	660.733
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(130.054)	(222.681)
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	612.068	438.052
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan		
PT Mifa Bersaudara	8.867.866	7.799.882
PT Sanggar Sarana Baja	5.851.981	5.855.904
PT Tunas Inti Abadi	1.676.268	1.447.347
PT Cipta Krida Bahari	802.027	724.632
PT Reswara Minergi Hartama	564.234	210.409
PT Bara Energi Lestari	564.198	582.239
PT Energi Alamraya Semesta	95.515	10.471
PT Dianta Daya Embara	64.221	19.575
PT Baruna Dirga Dharma	11.220	31.755
PT Media Djaya Bersama	5.367	495
PT Nagata Dinamika	3.741	3.525
PT Alfa Trans Raya	-	198
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	18.506.638	16.686.432
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	719.053	1.707.374
Aset pajak tangguhan - neto	19.837.759	18.831.858
Liabilitas pajak tangguhan		
PT Cipta Kridatama	20.020.951	16.606.551
PT Sumberdaya Sewatama	370.682	3.442.966
PT Alfa Trans Raya	136	-
Liabilitas pajak tangguhan - neto	20.391.769	20.049.517

22. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	Company
	<i>Deferred tax assets</i>
	<i>Cumulative tax loss</i>
	<i>Impairment losses on assets value</i>
	<i>Accrued expenses</i>
	<i>Long-term employee benefits liability</i>
	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
	<i>Other non-current assets</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Allowance on deferred tax assets:</i>
	<i>Total deferred tax assets</i>
	<i>Deferred tax liabilities</i>
	<i>Fixed assets</i>
	<i>Net deferred tax assets - Company</i>
	Subsidiaries
	<i>Deferred tax assets</i>
	<i>PT Mifa Bersaudara</i>
	<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
	<i>PT Tunas Inti Abadi</i>
	<i>PT Cipta Krida Bahari</i>
	<i>PT Reswara Minergi Hartama</i>
	<i>PT Bara Energi Lestari</i>
	<i>PT Energi Alamraya Semesta</i>
	<i>PT Dianta Daya Embara</i>
	<i>PT Baruna Dirga Dharma</i>
	<i>PT Media Djaya Bersama</i>
	<i>PT Nagata Dinamika</i>
	<i>PT Alfa Trans Raya</i>
	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
	<i>Unrealized intra-group profits</i>
	Deferred tax assets - net
	<i>Deferred tax liabilities</i>
	<i>PT Cipta Kridatama</i>
	<i>PT Sumberdaya Sewatama</i>
	<i>PT Alfa Trans Raya</i>
	Deferred tax liabilities - net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30</i>	
	2016	2015
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Penyusutan	92.627	(113.192)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	86.020	17.092
Amortisasi	(4.631)	9.189
Utang sewa pembiayaan	-	3.855
Total - Perusahaan	174.016	(83.056)
Entitas anak	1.241.938	1.655.533
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(209.349)	(318.454)
Beban pajak	1.206.605	1.254.023

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30</i>	
	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.229.209	(680.434)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(837.390)	1.273.815
Laba sebelum pajak penghasilan	17.391.819	593.381
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(4.347.955)	(148.345)
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	239.763	(1.858.352)
Representasi	(1.358)	(35.029)
Hadiah dan sumbangan	-	(88.945)
Pajak dan denda	-	(6.153)
Lain-lain	(78.219)	(3.276.924)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(1.330.758)	(979.026)
Laba (rugi) yang belum terealisasi	(209.349)	(318.454)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.727.876)	(6.711.228)

22. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax benefit (expense) - net are as follows:

	<i>Company</i>
	<i>Effects of temporary differences at applicable tax rates:</i>
	<i>Depreciation</i>
	<i>Long-term employee benefits liability</i>
	<i>Amortization</i>
	<i>Finance lease payables</i>
Total - Perusahaan	Total - Company
Entitas anak	Subsidiaries
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	Unrealized intra-group income (loss)
Beban pajak	Tax expense - net

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2016 and 2015 is as follows:

	<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	Income before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	<i>Income tax with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen:	<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Representasi	<i>Representation</i>
Hadiah dan sumbangan	<i>Gifts and donations</i>
Pajak dan denda	<i>Taxes and penalties</i>
Lain-lain	<i>Others</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	<i>Deferred tax asset adjustment</i>
Laba (rugi) yang belum terealisasi	<i>Unrealized gain (loss)</i>
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	287.360.000	10,4374%	15.296.584	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnna Poerba (Direktur Independen)	309.100	0,0112%	16.947	Syahnna Poerba (Independent Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	313.644.900	11,3922%	17.373.561	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2016 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	287.790.000	10,4530%	15.807.426	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnna Poerba (Direktur Independen)	309.100	0,0112%	16.947	Syahnna Poerba (Independent Director)
Yovie Priadi (Direktur)	294.000	0,0107%	16.134	Yovie Priadi (Director)
Natali Hasto Kristijono (Direktur)	22.500	0,0008%	1.198	Natali Hasto Kristijono (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	312.898.400	11,3651%	16.845.387	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana ("IPO") pada bulan Desember 2011 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp69,07 miliar.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299
Biaya emisi saham	(8.098.156)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(17.920.594)
Neto	121.491.549

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan penyertaan saham atas beberapa anak perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama dan SS. Selisih atas transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Harga Pengalihan/ Transfer Price</u>	<u>Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control</u>
PT Sumberdaya Sewatama	68.440	7.594.496	(7.526.056)
PT Sanggar Sarana Baja	310.867	6.198.158	(5.887.291)
PT Cipta Krida Bahari	85.750	4.760.310	(4.674.560)
PT Cipta Kridatama	16.271.180	(9.242.148)	25.513.328
PT Tunas Inti Abadi	1.092.319	(9.402.854)	10.495.173
Total	17.828.556	(92.038)	17.920.594

PT Sumberdaya Sewatama
 PT Sanggar Sarana Baja
 PT Cipta Krida Bahari
 PT Cipta Kridatama
 PT Tunas Inti Abadi

Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the total par value of shares issued in connection with the Initial Public Offering ("IPO") conducted in December 2011 and the related proceeds, net of the share issuance costs of Rp69.07 billion.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the details of this account are as follows:

Additional paid-in-capital from initial public offering	147,510,299
Share issuance costs	(8,098,156)
Difference in value of transaction of entities under common control	(17,920,594)
Net	121,491,549

Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control

In 2010 and 2009, the Company acquired subsidiaries' shares which were previously owned by PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama and SS. The resulting difference arising from the restructuring is as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Obligasi Wajib Tukar

Pada tanggal 30 Desember 2015, SS menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Tukar ("OWT") dengan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), yang bertindak sebagai pemegang obligasi, sebesar Rp300 miliar. Biaya yang diatribusikan langsung terkait dengan biaya penerbitan dari OWT adalah sebesar Rp7,03 miliar.

Fasilitas OWT ini tidak dikenakan bunga dan akan dikonversi menjadi saham biasa SS dengan nilai per lembar saham yang telah ditentukan sebelumnya pada saat jatuh tempo yaitu 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitannya.

Fasilitas OWT ini tidak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tidak diperdagangkan atau dipindahkan sampai dengan tanggal konversi.

Dalam rangka penerbitan OWT, SS diwajibkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang telah disepakati mencakup persyaratan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang obligasi sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti perubahan kepemilikan saham, pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi, penghentian kegiatan atau permohonan pailit, pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembatasan dalam penjualan dan pengalihan aset.

26. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2016 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 18 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui keputusan agenda kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yaitu tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perseroan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2015 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 18 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui keputusan agenda kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yaitu tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perseroan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Mandatory Convertible Bond

On December 30, 2015, SS entered into a Mandatory Convertible Bond ("MCB") subscription agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), as bond holder, amounting to Rp300 billion. Directly attributable cost related to the issuance of MCB amounted to Rp7.03 billion.

The MCB is non-interest bearing and would be converted into pre-determined common shares of SS after five years from issuance date. At maturity date, which is 5 (five) years from the issuance date.

The MCB is not listed on the Indonesia Stock Exchange and is non-treadable or non-transferable until the conversion date.

In relation to the issuance of the MCB, SS is required to comply with certain restrictive covenants which include the requirements to obtain prior written approval from bond holder with respect to certain transactions, such as changes of shares ownership, reducing the authorized, issued and fully paid capital, mergers, takeovers, liquidation, bankruptcy submission, restrictions on change in core business activities and restrictions on asset transfer and sale.

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2016 and covered by Notarial Deed No. 45 dated May 18, 2016, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the second agenda of the Annual General Meeting of Shareholders that no distributions of net income and reserves will be made due to the Company's losses for the year ended December 31, 2015.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2015 and covered by Notarial Deed No. 37 dated May 18, 2015, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the second agenda of the Annual General Meeting of Shareholders that no distributions of net income and reserves will be made due to the Company's losses for the year ended December 31, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

Rincian penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut

	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30</i>		
	2016	2015	
Kontraktor tambang dan tambang batubara	272.547.710	306.467.849	Mining contractors and coal mining
Jasa			Services
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	72.989.805	89.897.330	Power engine rental
Logistik dan sewa kapal	48.269.027	62.909.639	Logistics and vessel rental
Divisi <i>Site Services</i> ("SSD") dan Repabrikasi (Reman)	26.186.195	26.644.742	Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing (Reman)
Pabrikasi	5.824.226	11.831.811	Manufacturing
Total	425.816.963	497.751.371	Total

27. SALES AND SERVICES

Details of sales and services is as follows:

Rincian penjualan dan pendapatan jasa kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

The details of sales and services to individual customers representing more than 10% of the total sales and services are as follows:

	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30</i>		
	2016	2015	
Nilai:			Amount:
PT Adimitra Baratama Nusantara	75.130.709	33.115.664	PT Adimitra Baratama Nusantara
PT PLN (Persero)	53.332.116	57.548.874	PT PLN (Persero)
Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., Cina	45.603.614	46.491.174	Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., China
Persentase:			Percentage:
PT Adimitra Baratama Nusantara	17,64%	6,65%	PT Adimitra Baratama Nusantara
PT PLN (Persero)	12,52%	11,56%	PT PLN (Persero)
Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., Cina	10,71%	9,34%	Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., China

Penjualan kepada PT PLN (Persero) merupakan penjualan yang berasal dari segmen jasa, penjualan kepada PT Adimitra Baratama Nusantara dan Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., Cina merupakan penjualan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

Sales to PT PLN (Persero) represent sales from services segment, sales to PT Adimitra Baratama Nusantara and Xiamen C&D Energy Resources Co. Ltd., China represent sales from mining contractors and coal mining segment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

Rincian beban pokok penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut

	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30</i>	
	2016	2015
Kontraktor tambang dan tambang batubara	200.606.879	234.860.065
Jasa Logistik dan sewa kapal	52.007.774	69.570.729
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (<i>Reman</i>)	20.148.039	19.910.030
Pabrikasi	6.364.225	12.986.014
Total	329.363.574	405.979.990

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 31.

29. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut

	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30</i>	
	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.549.189	22.708.930
Honorarium tenaga ahli	6.030.105	6.310.177
Sewa	3.234.398	3.932.796
Biaya penjualan	3.166.361	6.776.203
Penyusutan dan amortisasi	2.407.846	2.295.934
Informasi dan teknologi	1.090.611	1.602.447
Perjalanan dinas	647.214	1.275.746
Peralatan dan fasilitas	636.986	479.017
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	382.535	2.111.363
Telekomunikasi	293.112	685.387
Lain-lain	3.063.614	6.515.886
Total	46.501.971	54.693.886

28. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

The details of cost of goods sold and services is as follows:

	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30</i>	
	2016	2015
Kontraktor tambang dan tambang batubara	200.606.879	234.860.065
Jasa Logistik dan sewa kapal	52.007.774	69.570.729
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (<i>Reman</i>)	20.148.039	19.910.030
Pabrikasi	6.364.225	12.986.014
Total	329.363.574	405.979.990

Purchases from suppliers with amounts more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 31.

29. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses is as follows:

	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine-month period ended September 30</i>	
	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.549.189	22.708.930
Honorarium tenaga ahli	6.030.105	6.310.177
Sewa	3.234.398	3.932.796
Biaya penjualan	3.166.361	6.776.203
Penyusutan dan amortisasi	2.407.846	2.295.934
Informasi dan teknologi	1.090.611	1.602.447
Perjalanan dinas	647.214	1.275.746
Peralatan dan fasilitas	636.986	479.017
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	382.535	2.111.363
Telekomunikasi	293.112	685.387
Lain-lain	3.063.614	6.515.886
Total	46.501.971	54.693.886

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-Undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuarial).

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and liability for employee benefits as of September 30, 2016 and December 31, 2015 recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuarial).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,0%	9,0%	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	9,0% p.a	9,0% p.a	Annual salary increase
Tingkat investasi	8,0% p.a	9,0% p.a	Investment rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011)		Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 6% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate		Disability rate

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

a. Beban Imbalan Kerja Neto

a. Net Employee Benefits Expense

	Tidak didanai/Unfunded plan				
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
30 September 2016 (Sembilan bulan)					September 30, 2016 (Nine months)
Biaya jasa kini	233.252	1.648.061	338.313	2.219.626	Current service cost
Biaya bunga	8.561	703.704	173.548	885.813	Interest cost
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	85.827	85.827	Net actuarial gains recognized in the year - net
Penyelesaian	-	(506.658)	(189.415)	(696.073)	Settlement
Beban imbalan kerja neto	241.813	1.845.107	408.273	2.495.193	Net employee benefits expense

	Tidak didanai/Unfunded plan				
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
30 September 2015 (Sembilan bulan)					September 30, 2015 (Nine months)
Biaya jasa kini	243.068	2.167.959	351.971	2.762.998	Current service cost
Biaya bunga	16.836	681.809	145.334	843.979	Interest cost
Rugi laba aktuarial - neto	-	-	35.375	35.375	Net actuarial losses gains
Beban imbalan kerja neto	259.904	2.849.768	532.680	3.642.352	Net employee benefits expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja Neto

	30 September 2016/ September 30, 2016		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.458.416	19.207.641	24.666.057
Nilai wajar aset program	(5.402.133)	(3.821.846)	(9.223.979)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	56.283	15.385.795	15.442.078

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Long-term employee benefits liability

31 Desember 2015/December 31, 2015

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.749.817	13.469.481	18.219.298
Nilai wajar aset program	(4.627.281)	(913.111)	(5.540.392)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	122.536	12.556.370	12.678.906

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Long-term employee benefits liability

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.749.817	13.469.481	18.219.298
Biaya jasa kini	233.252	1.986.374	2.219.626
Biaya bunga	340.272	964.939	1.305.211
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(61.575)	1.459.184	1.397.609
Kontribusi peserta	73.470	-	73.470
Pengurangan	-	(713.745)	(713.745)
Penyelesaian	-	(696.073)	(696.073)
Pembayaran manfaat	-	(183.421)	(183.421)
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(123.019)	-	(123.019)
Penyesuaian translasi	140.172	1.478.295	1.618.467
Perbedaan nilai tukar asing	106.027	1.442.607	1.548.634
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.458.416	19.207.641	24.666.057

Present value of defined benefit obligation at January 1
Current service cost
Interest cost
Actuarial gain from changes in financial assumption
Contribution by plan participants
Curtailments
Settlement
Benefits payment
Benefit paid - Pension Fund
Translation adjustment
Foreign exchange rate difference
Present value of defined benefit obligation

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Didanai/ <i>Funded Plan</i>	Tidak Didanai/ <i>Unfunded Plan</i>	Total/ <i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.350.745	15.056.559	20.407.304	<i>Present value of defined benefit obligation at January 1</i>
Biaya jasa kini	254.862	2.981.349	3.236.211	<i>Current service cost</i>
Transfer masuk/keluar	111.805	(2.354)	109.451	<i>Transfer in/out</i>
Biaya jasa masa lalu	100.843	1.328.874	1.429.717	<i>Past service cost</i>
Kontribusi peserta	87.178	-	87.178	<i>Contribution by plan participants</i>
Aset awal	50.577	-	50.577	<i>Initial Asset</i>
Transfer aset	29.685	-	29.685	<i>Transfer Asset</i>
Biaya bunga	22.216	895.551	917.767	<i>Interest cost</i>
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(510.233)	(60.731)	(570.964)	<i>Actuarial gain from changes from experience adjustment</i>
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(401.592)	(2.656.323)	(3.057.915)	<i>Benefit paid - Pension Fund</i>
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(340.847)	(1.612.356)	(1.953.203)	<i>Actuarial gain from changes in financial assumption</i>
Pengurangan	-	(3.763.474)	(3.763.474)	<i>Curtailments</i>
Pembayaran manfaat	-	(300.733)	(300.733)	<i>Benefits payment</i>
Kombinasi bisnis	-	(100.892)	(100.892)	<i>Business Combination</i>
Penyesuaian translasi	(329.095)	1.009.861	680.766	<i>Translation adjustment</i>
Perbedaan nilai tukar asing	323.673	694.150	1.017.823	<i>Foreign exchange rate difference</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.749.817	13.469.481	18.219.298	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Perubahan nilai nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	30 September 2016/ <i>September 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Nilai wajar aset program 1 Januari	5.540.402	5.412.537	<i>Fair value of plan assets, at January 1</i>
Kontribusi perusahaan	2.996.497	3.760.366	<i>Contribution by the employer</i>
Pengembalian aset program	396.908	390.472	<i>Return of plan assets</i>
Kontribusi peserta	73.470	84.680	<i>Contribution by the participant</i>
Pembayaran manfaat	(123.019)	(401.592)	<i>Benefit payment</i>
Aset awal	-	49.128	<i>Initial assets</i>
Transfer aset	-	28.834	<i>Transfer assets</i>
Penyelesaian	-	(2.879.179)	<i>Settlement</i>
Laba aktuarial atas aset program	-	(373.203)	<i>Actuarial gains on plan assets</i>
Nilai tukar mata uang asing	152.525	(298.031)	<i>Foreign currency exchange rate</i>
Perbedaan translasi	187.196	(233.610)	<i>Translation difference</i>
Nilai wajar aset program	9.223.979	5.540.402	<i>Fair value of plan assets</i>

Aset program diinvestasikan pada deposito berjangka dan obligasi dengan persentase alokasi masing-masing sebesar 71,66% dan 28,34% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Plan assets are invested in time deposits and bonds with percentage of allocation by 71.66% and 28.34%, respectively, for the nine-month period ended September 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang antara deposito berjangka dan obligasi pada setiap program sebesar 8% per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan sebesar 9% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30 September 2016/ September 30, 2016			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	122.537	12.556.369	12.678.906
Beban imbalan kerja	241.813	2.253.380	2.495.193
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(60.050)	820.587	760.537
Pembayaran kontribusi	(203.998)	(488.300)	(692.298)
Pembayaran manfaat	-	(357.760)	(357.760)
Selisih pengukuran kurs	(44.019)	601.519	557.500
Saldo akhir	56.283	15.385.795	15.442.078

31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	299.125	14.695.642	14.994.767
Beban imbalan kerja	489.726	7.447.340	7.937.066
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(374.989)	(1.601.625)	(1.976.614)
Manfaat pemutusan hubungan kerja	-	(2.656.323)	(2.656.323)
Pembayaran kontribusi	(266.286)	(3.605.005)	(3.871.291)
Selisih pengukuran kurs	(25.039)	(1.422.927)	(1.447.966)
Pembayaran manfaat	-	(300.733)	(300.733)
Saldo akhir	122.537	12.556.369	12.678.906

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.468.216)	1.732.909
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(296.936)	347.338

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

The changes in fair value of plan assets are as follows: (continued)

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark allocation of assets between time deposits and bonds in each plan, being 8% per annum for the nine-month period ended September 30, 2016 and 9% per annum for the year ended December 31, 2015.

Movements in the employee benefits liability for the nine-month period ended September 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015 are as follows:

Beginning balance
 Employee benefits expense
 Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
 Contribution paid
 Benefit paid
 Exchange rate difference
 Ending balance

Beginning balance
 Employee benefits expense
 Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
 Termination benefit
 Contribution paid
 Exchange rate difference
 Benefit paid
 Ending balance

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2016 is as follows:

Impact on the defined benefit obligation
 Impact on the current service cost and interest cost

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2016 is as follows: (continued)

	Tingkat diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(353.325)	333.798	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(21.032)	23.820	Impact on the current service cost and interest cost
Kenaikan gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.621.879	(1.360.335)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	340.099	(305.289)	Impact on the current service cost and interest cost
Kenaikan gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	325.827	(296.564)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	21.498	(19.514)	Impact on the current service cost and interest cost

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	Tingkat diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.468.216)	1.732.909	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(296.936)	347.338	Impact on the current service cost and interest cost
Tingkat diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)			
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(353.325)	333.798	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(21.032)	23.820	Impact on the current service cost and interest cost

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Kenaikan gaji (Tidak Didanai) Salary Increase (Unfunded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.621.879	(1.360.335)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	340.099	(305.289)

	Kenaikan gaji (Didanai) Salary Increase (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	325.827	(296.564)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	21.498	(19.514)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016
Dalam jangka waktu 12 bulan	105.449
Antara 1 dan 2 tahun	1.712.467
Antara 2 dan 5 tahun	5.893.058
Melebihi 5 tahun	161.075.581
Jumlah	168.786.555

Program Restrukturisasi - CK

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik, CK melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 389 karyawan, baik tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp49,65 miliar (setara dengan AS\$3,71 juta).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 jumlah karyawan yang diberhentikan sebanyak 379 karyawan, baik tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp44,98 miliar (setara dengan AS\$3,36 juta). Pembayaran pesangon tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan (komprehensif lain konsolidasian tahun 2015 (Catatan 29). Sisa biaya sebesar Rp4,66 miliar (setara dengan AS\$0,35 juta) telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2016.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows: (continued)

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

The maturity profile of defined benefit obligation as of September 30, 2016 is as follows:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

Program of Rationalization - CK

As a step to adjust the organization based on market condition in order to achieve higher level of organization efficiency, CK executed a program of rationalization of 389 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments estimated at Rp49.65 billion (equivalent to US\$3.71 million).

Until December 31, 2015, the number of employees who have been laid off were 379 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments estimated at Rp44.98 billion (equivalent to US\$3.36 million). Such severance payments are presented as part of "Selling, General and Administrative Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29). The outstanding expenses amounted to Rp4.66 billion (equivalent to US\$0.35 million) have been fully paid on 2016

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Program Restrukturisasi - SS

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik, pada tahun 2016 SS melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 265 karyawan, baik tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah kas yang dibayarkan sampai dengan 30 September 2016 adalah sebesar Rp47,39 miliar (setara dengan AS\$3.555.672).

Program Restrukturisasi - SSB

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik, pada tahun 2016 SSB melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 41 karyawan, baik tetap maupun kontrak (tidak diaudit) dengan jumlah kas yang dibayarkan sampai dengan 30 September 2016 adalah sebesar Rp6,08 miliar (setara dengan AS\$467.388).

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Piutang Usaha (Catatan 6)</u>				
PT Multi Harapan Utama	15.150.769	15.993.866	1,36%	1,34%
PT Trakindo Utama	7.778.317	6.779.728	0,70%	0,57%
PT Chakra Jawara	1.113.300	1.343.066	0,10%	0,11%
Mega Strada Pte. Ltd. Singapura	1.077.654	1.077.654	0,10%	0,09%
PT Triyasa Propertindo	184.711	209.598	0,02%	0,02%
PT Tri Swardana Utama	44.533	171.681	0,00%	0,01%
PT Mitra Solusi Telematika	15.266	65.343	0,00%	0,01%
PT Chitra Paratama	15.178	2.400	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	7.151	-	0,00%	-
Total	25.386.879	25.643.336	2,28%	2,15%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.119.309)	(7.096.078)	(0,64)%	(0,60)%
Neto	18.267.570	18.547.258	1,64%	1,55%

Trade Receivables (Note 6)

PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara
Mega Strada Pte. Ltd., Singapore
PT Triyasa Propertindo
PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika
PT Chitra Paratama
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Total
Allowance for impairment losses

Net

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Program of Rationalization - SS

As a step to adjust the organization based on market condition in order to achieve higher level of organization efficiency, on 2016 SS executed a program of rationalization of 265 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments up to September 30, 2016 amounted to Rp47.39 billion (equivalent to US\$3,555,672).

Program of Rationalization - SSB

As a step to adjust the organization based on market condition in order to achieve higher level of organization efficiency, on 2016 SSB executed a program of rationalization of 41 employees, both permanent and contractual (unaudited) with total payments up to September 30, 2016 amounted to Rp6.08 (equivalent to US\$467,388).

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Total	
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Piutang Non-usaha</u>		
PT Trakindo Utama	8.355	126.119
PT Mahadana Dasha Utama	1.440	360
PT Chitra Paratama	-	-
Total	9.795	126.479

Piutang usaha dan non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	0,00%	0,01%
	0,00%	0,00%
	-	-
Total	0,00%	0,01%

Trade and non-trade receivables represent receivables with maturity of less than 1 year.

	Total	
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Utang Usaha (Catatan 14)</u>		
PT Trakindo Utama	254.676.248	285.316.235
PT Chitra Paratama	2.063.002	1.409.586
PT Tiara Marga Trakindo	268.030	109.676
PT Tri Swardana Utama	234.988	602.076
PT Chakra Jawara	136.317	97.208
PT Mitra Solusi Telematika	74.544	184.435
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	48.476	46.645
PT Triyasa Propertindo	299	478
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	-	34.962
Total	257.501.904	287.801.301

Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun

	(125.776.861)	(158.684.349)
--	---------------	---------------

Bagian jangka pendek	131.725.043	129.116.952
-----------------------------	--------------------	--------------------

	Total	
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Utang Non-usaha</u>		
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	1.248.910	-
PT Tiara Marga Trakindo	318.975	632.586
PT Mitra Solusi Telematika	110.450	217.537
PT Trakindo Utama	895	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	829	2.404
PT Triyasa Propertindo	-	1.962
Total	1.680.059	854.489

	Total	
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Uang Muka Pelanggan (Catatan 5 dan 17)</u>		
PT Trakindo Utama	-	18.235
PT Tri Swardana Utama	-	747
Total	-	18.982

	Total	
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Utang Sewa Pembiayaan (Catatan 19)</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	37.968.217	47.973.932

	Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	27,38%	28,08%
	0,22%	0,14%
	0,03%	0,01%
	0,03%	0,06%
	0,01%	0,01%
	0,01%	0,02%
	0,01%	0,00%
	0,00%	0,00%
	-	0,00%
Total	27,69%	28,32%

Less long-term portion

Short-term portion	14,17%	12,71%
---------------------------	---------------	---------------

	Total	
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Non-trade Payables</u>		
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	0,13%	-
PT Tiara Marga Trakindo	0,03%	0,06%
PT Mitra Solusi Telematika	0,01%	0,02%
PT Trakindo Utama	0,00%	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	-	0,00%
Total	0,17%	0,08%

	Total	
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Advances from Customers (Note 5 and 17)</u>		
PT Trakindo Utama	-	0,00%
PT Tri Swardana Utama	-	0,00%
Total	-	0,00%

	Total	
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Finance Lease Payables (Note 19)</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	4,08%	4,72%

	Total	
	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
<u>Penjualan dan Pendapatan Jasa</u>		
PT Trakindo Utama	37.364.202	47.937.683
PT Chakra Jawara	1.679.674	1.586.762
PT Mitra Solusi Telematika	133.768	108.327
PT Tri Swardana Utama	47.608	2.340.728
PT Chandra Sakti Utama Leasing	29.238	38.832
PT Chitra Paratama	24.586	32.228
PT Triyasa Propertindo	2.416	30.853
PT Multi Harapan Utama	455	18.594.859
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	14	3.338
Mega Strada Pte. Ltd, Singapura	-	9.454.532
Total Penjualan dan Pendapatan Jasa	39.281.961	80.128.142

	Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa/ Percentage to total consolidated sales and services	
	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
	8,77%	9,63 %
	0,39%	0,32 %
	0,03%	0,02 %
	0,01%	0,47 %
	0,01%	0,01 %
	0,01%	0,01 %
	0,00%	0,01 %
	0,00%	3,74 %
	0,00%	0,00 %
	-	1,90 %
Total Sales and Services	9,22%	16,11 %

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Significant Transactions with Related Parties

	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets		
	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
Pembelian Aset Tetap					Purchase of Fixed Assets
PT Trakindo Utama	17.844.432	99.055.040	1,60%	8,42 %	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	66.020	4.560.144	0,01%	0,39 %	PT Chakra Jawara
PT Tri Swardana Utama	8.250	4.715.407	0,00%	0,40 %	PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika	865	84.139	0,00%	0,00 %	PT Mitra Solusi Telematika
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	-	150.650	-	0,01 %	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Chitra Paratama	-	122.781	-	0,01 %	PT Chitra Paratama
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	33.415	-	0,00 %	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Triyasa Propertindo	-	280	-	0,00 %	PT Triyasa Propertindo
Total pembelian aset tetap	17.919.567	108.721.856	1,61%	9,23 %	Total purchased fixed assets
	Total		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses		
	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan					Rented Space, Parking Spaces and Vehicles
PT Trakindo Utama	1.719.484	23.347	3,70%	0,04 %	PT Trakindo Utama
PT Tiara Marga Trakindo	1.325.918	1.618.046	2,85%	2,81 %	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika	12.925	-	0,07%	0,00 %	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chakra Jawara	31.169	-	0,03%	0,00 %	PT Chakra Jawara
PT Triyasa Propertindo	162	-	0,00%	0,00 %	PT Triyasa Propertindo
Total Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan	3.089.496	1.641.393	6,65%	2,85 %	Total Rented Space, Parking Spaces and Vehicles
Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi					Purchased Information and Technology Services
PT Mitra Solusi Telematika	727.555	748.632	1,56%	1,30 %	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	3.466	-	0,01 %	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Trakindo Utama	-	1.789	-	0,00 %	PT Trakindo Utama
Total Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi	727.555	753.887	1,56%	1,31 %	Total Purchased Information and Technology Services
Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain					Purchase of Spare Parts and Others
PT Trakindo Utama	24.145.682	21.742.809	7,33%	5,39 %	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	189.292	304.894	0,06%	0,08 %	PT Chakra Jawara
PT Chitra Paratama	179.631	139.384	0,05%	0,03 %	PT Chitra Paratama
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	129.446	4.720.617	0,04%	1,17 %	Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Tri Swardana Utama	25.521	414.387	0,01%	0,10 %	PT Tri Swardana Utama
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	4.252	5.507	0,00%	0,00 %	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	2.818	13.061	0,00%	0,00 %	PT Tiara Marga Trakindo
PT Triyasa Propertindo	-	14.477	-	0,00 %	PT Triyasa Propertindo
Total Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain	24.676.642	27.355.136	7,49%	6,77 %	Total Purchased Sparepart and Others
Pelatihan Karyawan					Employee Training
PT Trakindo Utama	420	517	0,00%	0,00 %	PT Trakindo Utama
Total Pelatihan Karyawan	420	517	0,00%	0,00 %	Total Employee Training
Biaya Keuangan					Finance Charges
PT Trakindo Utama	5.559.663	4.017.542	11,96%	10,80 %	PT Trakindo Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.932.809	2.223.433	4,16%	5,98 %	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total Biaya Keuangan	7.492.472	6.240.975	16,12%	16,78 %	Total Finance Charges

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	485.506	552.085
Dewan Direksi	3.084.384	3.151.359
Total	3.569.890	3.703.444

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for nine-month period ended September 30, 2016 and 2015 are as follows:

	Salaries and other short-term employee benefits Board of Commissioners Board of Directors
Total	Total

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan/Company

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd. Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh shareholder Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama ("Mahadasha")	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Program manfaat kerja dari Grup/ Post-employment benefit plan of the Group
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh Komisaris Utama Grup/ Entity controlled by President Commissioner of the Group
PT Meppo-Gen	Entitas Asosiasi/Associated entity

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2016 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/
As of September 30, 2016 and for the nine-month period ended September 30, 2016

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	147.445.027	5.824.226	272.547.710	-	-	425.816.963	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	20.983.803	248.364	36.015.827	-	(57.247.994)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	168.428.830	6.072.590	308.563.537	-	(57.247.994)	425.816.963	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	127.332.855	6.473.638	239.458.069	-	(43.900.988)	329.363.574	Cost of goods sold and services
Laba bruto	41.095.975	(401.048)	69.105.468	-	(13.347.006)	96.453.389	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(46.501.971)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						1.411.867	Other operating income
Beban operasi lainnya						(13.228.600)	Other operating expenses
Laba usaha						38.134.685	Income from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						569.801	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						4.277.134	Finance income
Biaya keuangan						(24.752.411)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						18.229.209	Income before final tax and income tax
Beban pajak final						(520.698)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						17.708.511	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(5.727.876)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan						11.980.635	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain						1.893.617	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan						13.874.252	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	408.151.411	10.410.431	662.068.968	613.317.835	(576.263.793)	1.117.684.852	Segment assets
Segmen liabilitas	316.400.127	5.215.612	655.458.383	357.856.769	(404.676.503)	930.254.388	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	16.348.022	619.139	20.890.740	885.959	-	38.743.860	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	25.810.287	420.297	46.117.782	1.556.042	-	73.904.408	Depreciation and amortization expense

32. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2016 and
 for the Nine-Month Period then Ended
 (Expressed in United States Dollar
 Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Primer (lanjutan)

Primary Segments (continued)

Pada Tanggal 30 September 2015 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
 As of September 30, 2015 and for the Nine-Month Period then Ended

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	179.451.711	11.831.811	306.467.849	-	-	497.751.371	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	21.591.212	702.050	68.221.589	-	(90.514.851)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	201.042.923	12.533.861	374.689.438	-	(90.514.851)	497.751.371	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	162.887.130	13.185.327	301.118.186	-	(71.210.653)	405.979.990	Cost of goods sold and services
Laba bruto	38.155.793	(651.466)	73.571.252	-	(19.304.198)	91.771.381	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(54.693.886)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						6.410.330	Other operating income
Beban operasi lainnya						(11.050.049)	Other operating expenses
Laba usaha						32.437.776	Income from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						709.359	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						3.375.123	Finance income
Biaya keuangan						(37.202.692)	Finance charges
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan						(680.434)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final						(495.626)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan						(1.176.060)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(6.711.228)	Income tax expense - net
Rugi periode berjalan						(7.887.288)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak						(12.225.881)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
Total rugi komprehensif periode berjalan						(20.113.169)	Total comprehensive loss for the period
Segmen aset	367.292.055	28.812.828	699.641.737	645.799.086	(564.829.988)	1.176.715.718	Segment assets
Segmen liabilitas	306.322.870	3.878.526	689.584.300	387.612.524	(394.093.541)	993.304.679	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	34.762.138	170.006	142.570.907	355.902	-	177.858.953	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	37.679.414	1.436.122	44.897.366	1.009.335	-	85.022.237	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 30 September 2016:

Perusahaan

a. Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *revolving non-tunai (non-cash loan)* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN, Bank Garansi dan *Standby L/C (“SBLC”)*. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 30 September 2016, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar AS\$2.411.448, Rp63,39miliar (setara dengan AS\$4.877.087) dan EUR184.821 (setara dengan AS\$207.295)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA* dan rasio *net debt to equity*.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

b. Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Fasilitas Pinjaman dari Valle Verde Pte. Ltd., Singapura

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura, entitas induk, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of September 30, 2016:

The Company

a. *Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)*

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN, Bank Guarantee and Standby L/C (“SBLC”). The facility will end in one year since signing of loan agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 22, 2016, this facility has been extended until April 24, 2017.

As of September 30, 2016, the non-cash loan facility used amounted to US\$2,411,448, Rp63.39 billion (equivalent to US\$4,877,087) and EUR184,821 (equivalent to US\$207,295).

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as net debt to EBITDA ratio and net debt to equity ratio.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

b. *Unused Credit Facilities*

Loan Facility from Valle Verde Pte. Ltd., Singapore

On June 27, 2014, the Company entered into subordinated loan with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore, parent entity, with maximum credit amount of US\$30,000,000. The loan facility has a term of 5 years after the signing of loan agreement and can be extended according to the agreement of both parties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman dari Valle Verde Pte. Ltd., Singapura (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman akan jatuh tempo pada tahun kelima sejak tanggal penarikan atau setelah pelunasan fasilitas *club deal* tertanggal 13 Oktober 2016 (Catatan 15), mana yang terjadi terlebih dahulu.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman kedua dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura, entitas induk, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini diberikan sebagai *Standby Working Capital* yang penarikannya hanya bisa dilakukan untuk memperbaiki kemungkinan pelanggaran ketentuan atas perjanjian *Club Deal*.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan telah menandatangani akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman pertama dengan Valle Verde Pte. Ltd. terkait perubahan pasal pembayaran kembali.

Fasilitas Pinjaman Demand Loan - Revolving Working Capital Financing dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Demand Loan - Revolving Working Capital Financing dengan OCBC NISP, pihak ketiga, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$5.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir dalam jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan dalam proses perpanjangan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

b. Unused Credit Facilities (continued)

Loan Facility from Valle Verde Pte. Ltd., Singapore (continued)

The loan bears annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. The loan will be repayable on the fifth year from the drawdown date, or upon full repayment of club deal facility dated October 13, 2016 (Note 15), whichever is the earlier.

On September 29, 2016, the Company entered into second loan agreement with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore, parent entity, with maximum credit amount of US\$10,000,000. This facility provided as Standby Working Capital that the drawdown could only executed to remedy any provisions under the Club Deal agreement.

On October 18, 2016, the Company entered into an amendment deed related to the first facility agreement with Valle Verde Pte. Ltd., which arrange the change in repayment clause.

Demand Loan - Revolving Working Capital Financing Facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

On November 27, 2014, the Company entered into a Demand Loan - Revolving Working Capital Financing Facility agreement with OCBC NISP, a third party, with maximum credit amount of US\$5,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility will be due in 1 year upon signing of the agreement. No assets are pledged as collateral for this facility.

This facility is available up to June 30, 2016 and in the process of extension.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**b. Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan
(lanjutan)**

Fasilitas *Specific Advance* dari Oversea-
Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman *Specific Advance* dengan OCBC, pihak ketiga, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini tersedia dalam waktu yang tidak ditentukan. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

SS

Ijarah

Pada bulan September 2014, SS memperoleh fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") dari PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") dengan jumlah maksimum sebesar Rp317,4 miliar dengan jangka waktu pembiayaan selama 48 bulan. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan 69 unit mesin genset. Berdasarkan perjanjian, SS akan menyewa kembali mesin genset dalam jangka waktu 48 bulan. Pengalihan kepemilikan obyek sewa setelah akad IMBT selesai atau setelah pembiayaan terakhir dengan cara pembelian kembali obyek IMBT dengan harga jual IMBT yang disepakati kemudian.

Pada bulan September 2014, SS melakukan transaksi penjualan 47 unit mesin genset kepada BSM dengan harga jual sebesar Rp227,22 miliar (setara dengan AS\$19.108.222). Kerugian atas penjualan obyek ijarah adalah sebesar Rp6,6 miliar (setara dengan AS\$550.924) dan disajikan dalam akun "Beban Operasi Lainnya". Sesuai dengan PSAK No. 107, transaksi IMBT tersebut diperlakukan sebagai sewa operasi dengan opsi hibah pada akhir masa pembiayaan. Angsuran pembiayaan dicatat sebagai beban sewa. Total angsuran yang dibayar sampai dengan tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp87,14 miliar.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

b. Unused Credit Facilities (continued)

*Specific Advance Facility from Oversea-
Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore*

On December 12, 2014, the Company entered into a *Specific Advance Facility* agreement with OCBC, a related party, with maximum credit amount of US\$20,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility is available in an unspecified time. No assets are pledged as collateral for this facility.

SS

Ijarah

In September 2014, SS obtained an Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") financing facility from PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") with a maximum amount of Rp317.4 billion with credit terms of 48 months. The facility is available for rental of 69 units of engine gensets. Based on the agreement, SS will leaseback the engine gensets for a period of 48 months. The transfer of ownership at the end of IMBT deed or after the final financing is by purchase of the IMBT object with selling price to be later determined by the parties.

In September 2014, SS sold 47 units of engine gensets to BSM with a sale price amounting to Rp227.22 billion (equivalent to US\$19,108,222). Loss on sale of the ijarah object amounted to Rp6.6 billion (equivalent to US\$550,924) and was presented as part of "Other Operating Expenses". In accordance with PSAK No. 107, the IMBT transaction is treated as operating lease with option hibah at the end of lease period. The repayment of installment was recorded as rent expense. Total repayments made until September 30, 2016 amounted to Rp87.14 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

SS (lanjutan)

Ijarah (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian IMBT, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya, serta memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage*.

TIA

a. Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA untuk total volume batubara 15.000.000MT selama lima tahun atau 3.000.000MT per tahun dan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume maksimum batubara 300.000MT setiap bulannya dan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015, total pendapatan pemeliharaan yang diakui oleh TIA masing-masing sebesar AS\$1.394.314 dan AS\$2.010.229, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

SS (continued)

Ijarah (continued)

Based on IMBT agreement, the SS is required to comply with certain restrictive covenants related to the SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios, such as *debt to equity* and *debt service coverage* ratios.

TIA

a. Coal Hauling Road Maintenance

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB"), a third party, entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a total volume of 15,000,000MT for five years or for 3,000,000MT per year and pay certain maintenance fees to TIA.

On October 29, 2013, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN"), a third party, entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a maximum volume of 300,000MT for a month and pay certain maintenance fees to TIA.

For the nine-months period ended September 30, 2016 and 2015, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$1,394,314 and US\$2,010,229, respectively, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA (lanjutan)

b. Biaya Eksploitasi (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$5.327.677 dan AS\$6.560.959, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

BEL

a. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$111.603 dan AS\$115.735, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

b. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Mifa

a. Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA (continued)

b. Exploitation Fee (continued)

For the nine-months period ended September 30, 2016 and 2015, exploitation fees amounted to US\$5,327,677 and US\$6,560,959, respectively, is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

BEL

a. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

For the nine-months period ended September 30, 2016 and 2015, exploitation fees amounted to US\$111,603 and US\$115,735, respectively, is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income (Note 28).

b. Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

Mifa

a. Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Mifa (lanjutan)

a. Biaya Eksploitasi (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$457.052 dan AS\$1.037.296, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan dan Maluku. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2023.

Proses Litigasi

- a. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA, dimana CK digugat oleh Bulk Trading melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena telah memutuskan kontrak secara sepihak dan mencairkan bank garansi senilai AS\$2.000.000 yang ada di Credit Agricole (Suisse) SA, Swiss. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Putusan No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., menyatakan bahwa gugatan Bulk Trading dan eksepsi CK tidak dapat diterima.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, CK telah melakukan upaya hukum banding dan mengajukan Memori Banding ke Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Jakarta telah menjatuhkan Putusan No.100/Pdt/2012/PT.DKI yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA melakukan upaya hukum kasasi dan CK telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 29 Januari 2013 dan berkas kontra memori kasasi tersebut secara administratif telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 18 Maret 2013 dengan nomor register perkara No. 781 K/PDT/2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasasi ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Mifa (continued)

a. Exploitation Fee (continued)

For the nine-months period ended September 30, 2016 and 2015, exploitation fees amounted to US\$457,052 and US\$1,037,296, respectively, is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

CK

Mining Services Contract

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Group provides coal mining services at several locations in Kalimantan and Maluku. The periods of the contracts are varied and will expire until 2023.

Litigations

- a. CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading SA whereby CK was sued by Bulk Trading in the District Court of South Jakarta for unilaterally terminating a contract and withdrawing the Bank Guarantee of US\$2,000,000 at Credit Agricole (Suisse) SA, Switzerland. The District Court of South Jakarta, in its decision No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., stated that the Bulk Trading lawsuit and CK's rebuttal are not accepted by the Court.

On October 21, 2011, CK already filed an appeal and submit appeal brief to the High Court. On May 31, 2012, the High Court has passed a Decision No. 100/Pdt/2012/PT.DKI which upheld the District Court of South Jakarta No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA conducted a cassation and the CK has submit a contra cassation brief on January 29, 2013 which has been received administratively by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 18, 2013, with register case No. 781 K/PDT/2013. Until the completion date of the consolidated financial statements, the casation is still in process at the Supreme Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Proses Litigasi (lanjutan)

- b. CK mengajukan gugatan terhadap PT Artha Sumatera Energi ("ASE") sebagai Penjamin Perusahaan ("Corporate Guarantor") atas PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") pada tanggal 14 Agustus 2014 ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL. Gugatan diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa hutang RJM berdasarkan Kontrak Jasa Pertambangan Batubara No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 tertanggal 15 Maret 2013.

Pada tanggal 4 November 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan Putusan yang menyatakan menolak eksepsi dari ASE dan menyatakan gugatan CK tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 November 2015, CK mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 18 Desember 2015, CK menyerahkan Memori Banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- c. CK mengajukan permohonan arbitrase terhadap RJM melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan nomor register No. 738/VIII/ARB-BANI/2015 tertanggal 26 Agustus 2015.

Permohonan arbitrase diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa hutang RJM berdasarkan Kontrak Jasa pertambangan Batubara No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 tertanggal 15 Maret 2013. Pada tanggal 20 Mei 2016, BANI telah menjatuhkan putusan yang menyatakan bahwa permohonan CK dikabulkan sebagian.

SSB

Proses Litigasi

Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013, SSB telah digugat secara perdata oleh para ahli waris Almarhum Tone, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan ke Pengadilan Negeri Balikpapan. Para penggugat menuntut agar Pengadilan mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada mereka dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4 miliar (setara dengan AS\$307.740).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations (continued)

- b. CK filed a civil lawsuit against PT Artha Sumatera Energi ("ASE") as a Corporate Guarantor of PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") on August 14, 2014 to South Jakarta District Court with registration number 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL. The lawsuit was filed to obtain settlement of RJM's outstanding debt based on Coal Mining Services Contract No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 dated March 15, 2013.

On November 4, 2015, the South Jakarta District Court has pronounced decision stated that reject the exception of ASE and not accept lawsuit of PT Cipta Kridatama. On such decision, on November 16, 2015, CK filed an appeal to Jakarta High Court. On December 18, 2015, CK submit an appeal brief to South Jakarta District Court.

- c. CK filed an arbitration petition to RJM through Indonesia National Board of Arbitration ("BANI") with registered number No. 738/VIII/ARB-BANI/2015 dated August 26, 2015.

The arbitration petition was filed to obtain settlement of RJM's outstanding debt based on Coal Mining Services Contract No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 dated March 15, 2013. on May 20, 2016, BANI has pronounced its decision which stated granted partially CK's petition.

SSB

Litigations

Based on Civil Lawsuit dated April 3, 2013, SSB was sued by the heirs of deceased Tone, in connection with the ownership of land located in Kariangau, Balikpapan to Balikpapan State Court. The plaintiffs have requested the Court to return the ownership of the land to them and pay compensation amounting to Rp4 billion (equivalent to US\$307,740).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SSB (continued)

Proses Litigasi (lanjutan)

Atas tuntutan tersebut, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan keputusan No. 51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. tertanggal 11 Desember 2013. Pengadilan memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat. Atas keputusan ini, para penggugat telah mengajukan memori banding pada tanggal 27 Februari 2014. SSB mengajukan kontra memori banding pada tanggal 22 April 2014.

SSB menerima pemberitahuan mengenai keputusan banding Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur pada tanggal 26 Februari 2015, yang isinya memutuskan menerima permohonan banding dari penggugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 11 Desember 2013.

Pada tanggal 11 Maret 2015, dengan nomor pendaftaran perkara No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB telah mengajukan kasasi sebagai respon atas putusan Pengadilan Tinggi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasasi ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

TIA

Proses Litigasi

Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 30 Juni 2016 yang telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Batu Licin dengan perkara nomor 10 /Pdt.G/2016/PN BLN, TIA telah digugat secara perdata oleh H. Andi Syamsul Bahri sehubungan dengan kepemilikan lahan yang berlokasi di ± KM 19 Sungai Tahi Wasi RT.IV dan RT.VII, Desa Sembaban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Propinsi Kalimantan Selatan.

Gugatan Penggugat menuntut antara lain:

1. Menetapkan Penggugat sebagai pemilik sah menurut hukum atas Objek Sengketa seluas 80.000 m²;
2. TIA memberikan ganti rugi sebesar dengan total jumlah Rp98,6 Miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini sedang dalam proses di Pengadilan Negeri Batu Licin.

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SSB (continued)

Litigations (continued)

On the claim, the District Court of Balikpapan issued decision No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. dated December 11, 2013. The Court decided to reject the claim. On this decision, the plaintiffs have filed an appeal document on February 27, 2014. SSB submitted contra appeal document on April 22, 2014.

SSB received notification regarding the appeal decision from the High Court of East Kalimantan on February 26, 2015, which decided to accept appeal from the plaintiffs and cancel the District Court of Balikpapan's decision dated December 11, 2013.

On March 11, 2015, with case registration No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB has submitted cassation to the Supreme Court as the response over the High Court decision. Until the completion date of the consolidated financial statements, the cassation is still in process in the Supreme Court.

TIA

Litigations

H. Andi Syamsul Bahri has filed a lawsuit against TIA on 30 June 2016 before Batu Licin District Court, with case registration No.10/Pdt.G/2016/16/PN BLN. The plaintiff submitted claim over land located in ± KM 19 Sungai Tahi Wasi RT. IV and RT. VII, Desa Sembaban Baru, Kecamatan Sungai Loban, South Kalimantan Province.

The Plaintiff demand to the court among others:

1. To decide the plaintiff as the rightful owner of TIA land 80,000 m²;
2. TIA compensation with total amount of Rp98,6 Billion.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the process in Batu Licin District Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016		31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Rupiah dalam jutaan/ <i>in millions</i>	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Rupiah dalam jutaan/ <i>in millions</i>	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
Rupiah					
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	589.169	45.327.662	604.990	43.855.753	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	11.833	910.383	12.498	905.987	Other current financial assets
Piutang usaha	1.152.108	88.637.298	860.558	62.381.866	Trade receivables
Piutang non-usaha	9	675	10	727	Non-trade receivables
Pajak dibayar di muka	196.348	15.106.011	306.161	22.193.655	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1	48	1	104	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	354.237	27.253.202	260.703	18.898.389	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	78.902	6.070.300	119.470	8.660.391	Other non-current assets
Sub-total	2.382.607	183.305.579	2.164.391	156.896.872	Sub-total
Liabilitas					
<u>Liabilitas</u>					
Utang jangka pendek	475.000	36.544.084	475.000	34.432.765	Short-term loans
Utang usaha	1.479.560	113.829.796	1.340.983	97.207.921	Trade payables
Utang non-usaha	2	175	3	238	Non-trade payables
Utang pajak	102.478	7.884.143	45.599	3.305.475	Taxes payable
Beban akrual	25	1.919	27	1.987	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.322	5.564.093	87.601	6.350.165	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	311.198	23.942.005	453.361	32.864.171	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	881	67.786	2.386	172.949	Finance lease payables
Obligasi dan sukuk ijarah	779.369	59.960.709	778.414	56.427.222	Bonds payable and Sukuk Ijarah
Sub-total	3.220.835	247.794.709	3.183.374	230.762.893	Sub-total
Liabilitas dalam Rupiah - neto	838.228	64.489.130	1.018.983	73.866.021	Liabilities in Rupiah - net
Euro Eropa					
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	10.378	11.640	8.275	9.040	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	141.999	159.266	2.534	2.768	Trade payables
Aset (liabilitas) dalam Euro - neto	(131.621)	(147.626)	5.741	6.272	Assets (liabilities) in Euro - net
Mata uang asing lainnya					
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas		13.858		5.500	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha		7.411		1.091.515	Trade payables
Aset (liabilitas) dalam mata uang asing lainnya - neto		6.447		(1.086.015)	Assets (liabilities) in other foreign currencies - net

Dalam akun "Beban Operasi Lainnya", termasuk rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$376.933 dan AS\$4.845.086 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015.

"Other Operating Expenses" accounts include loss on foreign exchange from operations amounting to US\$376,933 and US\$4,845,086 for the nine-month period ended September 30, 2016 and 2015, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, wesel tagih, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- c. Nilai wajar piutang usaha jangka panjang, aset tidak lancar lainnya tertentu dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Utang obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. *Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, note receivable, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- b. *The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.*
- c. *The fair values of long-term trade receivables, certain other non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.*

The bonds payable and Sukuk Ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	111.898.591	112.355.914
Aset keuangan lancar lainnya	1.060.667	27.562.306
Piutang usaha	139.771.417	141.289.945
Piutang non-usaha	6.472.142	8.081.013
Aset lancar lainnya	542.448	1.284.362
Total Aset Keuangan Lancar	259.745.265	290.573.540
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	22.222.249	14.603.600
Aset tidak lancar lainnya	1.258.311	894.111
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	23.480.560	15.497.711
Total Aset Keuangan	283.225.825	306.071.251
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Utang jangka pendek	44.944.084	48.932.765
Utang usaha	170.467.831	171.370.801
Utang non-usaha	3.168.733	4.455.128
Beban akrual	42.158.644	32.570.846
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.564.093	6.350.165
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	160.132.078	78.623.208
Utang sewa pembiayaan	24.395.248	36.640.352
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	450.830.711	378.943.265
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang	218.467.391	339.259.900
Utang obligasi	44.605.854	41.977.229
Utang sewa pembiayaan	27.634.499	41.840.747
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	125.776.861	158.684.349
Sukuk Ijarah	15.354.855	14.449.993
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	431.839.460	596.212.218
Total Liabilitas Keuangan	882.670.171	975.155.483

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents		
Other current financial assets		
Trade receivables		
Non-trade receivables		
Other current assets		
Total Current Financial Assets		
<u>Non-current Financial Assets</u>		
<u>Loans and receivables</u>		
Long-term trade receivables - third parties		
Other non-current assets		
Total Non-current Financial Assets		
Total Financial Assets		
<u>Current Financial Liabilities</u>		
<u>Loans and borrowings</u>		
Short-term loans		
Trade payables		
Non-trade payables		
Accrued expenses		
Short-term employee benefits liability		
Current maturities of:		
Long-term bank loans		
Finance lease payables		
Total Current Financial Liabilities		
<u>Non-current Financial Liabilities</u>		
<u>Loans and borrowings</u>		
Long-term debts - net of current maturities		
Long-term bank loans		
Bonds payable		
Finance lease payables		
Long-term trade payables - related party		
Sukuk Ijarah		
Total Non-current Financial Liabilities		
Total Financial Liabilities		

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang usaha dan non-usaha, utang obligasi, Sukuk Ijarah, utang sewa pembiayaan dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, wesel tagih dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term loans, long-term bank loans, trade and non-trade payables, bonds payable, Sukuk Ijarah, finance lease payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, note receivable and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For finance lease payables and long-term loans, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	30 September 2016/ September 30, 2016				Jumlah/Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	111.898.591	-	-	-	111.898.591	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	1.060.667	-	-	-	1.060.667	Other current financial assets
Piutang usaha	-	-	39.915.065	-	39.915.065	Trade receivables
Total	112.959.258	-	39.915.065	-	152.874.323	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang jangka pendek	44.944.084	-	-	-	44.944.084	Short-term loans
Utang bank jangka panjang	160.132.078	218.467.391	-	-	378.599.469	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	-	44.605.854	44.605.854	Bonds payable
Sukuk Ijarah	-	-	-	15.354.855	15.354.855	Sukuk Ijarah
Utang sewa pembiayaan	24.395.248	27.634.499	-	-	52.029.747	Finance lease payables
Total	229.471.410	246.101.890	-	59.960.709	535.534.009	Total

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 disajikan pada Catatan 34.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, dolar Australia, dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are presented in Note 34.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian dollar, Singapore dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Notes 4 and 5.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Kecuali Dinyatakan Lain))

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Selain itu, di bulan Januari 2014, Grup membiayai kembali seluruh pinjaman bank yang ada (kecuali utang bank dari SS), sehingga selama 2 tahun ke depan sejak tahun 2014, Grup tidak perlu melakukan pembayaran atas pokok pinjaman terhutang (di luar SS).

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2016 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years/	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years/	Lebih dari 5 tahun <i>Over 5 years</i>	Total/ Total
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang jangka pendek	46.963.653	-	-	-	46.963.653
Utang usaha	170.467.831	125.776.861	-	-	296.244.692
Utang non-usaha	3.168.733	-	-	-	3.168.733
Beban akrual	42.158.644	-	-	-	42.158.644
Sub-total	262.758.861	125.776.861	-	-	388.535.722
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang bank jangka panjang*	174.875.609	96.972.500	131.838.734	-	403.686.843
Utang sewa pembiayaan*	26.891.897	23.089.332	7.249.301	-	57.230.530
Utang obligasi	-	49.969.756	-	-	49.969.756
Sukuk Ijarah	-	17.201.293	-	-	17.201.293
Sub-total	201.767.506	187.232.881	139.088.035	-	528.088.422
Total	464.526.367	313.009.742	139.088.035	-	916.624.144
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(3.477.806)
Neto					913.146.338

* Termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. In addition, in January 2014, the Group has refinanced all of the bank loans of the group (except bank loan of SS) therefore for the next 2 years starting 2014, the Group does not need to pay the outstanding principal loan (excluding SS).

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of September 30, 2016 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

Current Liabilities
Short-term loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Sub-total
Non-current Liabilities
Long-term bank loans*
Finance lease payables*
Bonds payable
Sukuk Ijarah
Sub-total
Total
Unamortized transaction cost
Net

* Including current maturities

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang jangka pendek	44.944.084	48.932.765	Short-term loans
Utang sewa pembiayaan	52.029.747	78.481.099	Finance lease payables
Utang bank jangka panjang	378.599.469	417.883.108	Long-term bank loans
Utang obligasi	44.605.854	41.977.229	Bonds payable
Sukuk Ijarah	15.354.855	14.449.993	Sukuk Ijarah
Total	535.534.009	601.724.194	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(111.898.591)	(112.355.914)	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	423.635.418	489.368.280	Net debts
Total ekuitas	187.430.464	173.556.212	Total equity
Rasio pengungkit	2,26	2,82	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	2,86	3,47	Debt to equity ratio

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term loans, long-term bank loans, bonds payable and Sukuk Ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of September 30, 2016 and December 31, 2015. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

37. PERATURAN PERTAMBANGAN

**Undang-undang pertambangan mineral dan
matubara (“UU minerba”) dan peraturan
pemerintah yang terkait**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Grup dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang “Wilayah Pertambangan” (“PP No. 22”) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang “Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 23”).

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamakan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) dan Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksanaanya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

37. MINING REGULATIONS

**Law on mineral and coal mining (“UU
minerba”) and the related government
regulations**

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and Group’s capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding “Mining Areas” (“PP No. 22”) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding “The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 23”).

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right (“IUPK”) and People Mining Right (“IPR”); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Nine-Month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar
Unless Otherwise Stated)**

38. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No.78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya, antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

TIA, Mifa dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA, Mifa dan BEL sebesar Rp6 miliar (setara dengan AS\$461.834) dan AS\$612.118 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan sebesar Rp17,1 miliar (setara dengan AS\$1.245.488) dan AS\$150.796 pada tanggal 31 Desember 2015.

38. RECLAMATION GUARANTEE

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder is required to, among others, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, is required to, among others, prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TIA, Mifa and BEL provided a Reclamation Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. Reclamation Guarantee, which has been placed by the TIA, Mifa and BEL, amounted to Rp6 billion (equivalent to US\$461,834) and US\$612,118 for the nine-month period ended September 30, 2016 and amounted to Rp17.1 billion (equivalent to US\$1,245,488) and US\$150,796 as of December 31, 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2016 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2016 and for the Nine-Month Period then Ended (Expressed in United States Dollar Unless Otherwise Stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang usaha	28.302.195	148.393.556
Utang sewa pembiayaan	-	596.223
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	488.684	988.455
Penjualan aset tetap melalui piutang non-usaha	8.317.651	3.931.546
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap	-	481.753

**39. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Non-cash Transactions

Acquisition of fixed assets through:
Trade payables
Finance lease payables

Realization of advances for purchases of fixed assets

Sale of fixed assets through non-trade receivable

Borrowing costs capitalized to fixed assets

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2015 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2016. The account details are as follows:

<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Diklasifikasikan Kembali/ As Reclassified</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<u>Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015/ For the nine-months period ended September 30, 2015</u>		
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	Beban pajak final/ <i>Final tax expense</i>	58.693
Beban pajak penghasilan - neto/ <i>Income tax expense - net</i>	Beban pajak final/ <i>Final tax expense</i>	436.933
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa/ <i>Cost of goods sold and services</i>	2.848.500